

**EVALUASI MANIFES PENUMPANG KAPAL RO-RO
PENYEBERANGAN DI PELABUHAN BALOHAN SABANG
PROVINSI ACEH**



Diajukan Dalam Rangka Menyelesaikan
Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

ADITIA WINATA
NPM. 22 03 050

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI PERAIRAN DARATAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI SUNGAI, DANAU, DAN
PENYEBERANGAN PALEMBANG
TAHUN 2025**

**EVALUASI MANIFES PENUMPANG KAPAL RO-RO
PENYEBERANGAN DI PELABUHAN BALOHAN SABANG
PROVINSI ACEH**



Diajukan Dalam Rangka Menyelesaikan
Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

ADITIA WINATA
NPM. 22 03 050

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI PERAIRAN DARATAN
POLITEKNIK TRANSPORTASI SUNGAI, DANAU, DAN
PENYEBERANGAN PALEMBANG
TAHUN 2025**

**EVALUASI MANIFES PENUMPANG KAPAL RO-RO
PENYEBERANGAN DI PELABUHAN BALOHAN SABANG
PROVINSI ACEH**

Disusun dan Diajukan Oleh :

Aditia Winata

NPM. 22 03 050

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Kertas Kerja Wajib

Pada Tanggal 29 Juli 2025

Menyetujui

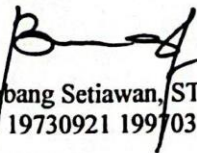
Penguji II

Penguji III

Penguji I



Oktianti Diani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19841005 200912 2 004



Bambang Setiawan, ST., MT
NIP. 19730921 199703 1 002

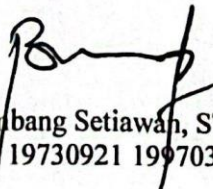


Raden Muhamad Firzatullah, M.Kom.
NIP. 19940406 202203 1 010

Mengetahui

Ketua Program Studi

Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan



Bambang Setiawan, ST., MT
NIP. 19730921 199703 1 002

PERSETUJUAN SEMINAR KERTAS KERJA WAJIB

Judul : Evaluasi Manifest Penumpang Kapal Ro-Ro Penyeberangan
di Pelabuhan Balohan Sabang Provinsi Aceh

Nama Taruna/I : Aditia Winata

NPT : 2203050

Program Studi : Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

Dengan ini dinyatakan syarat untuk diseminarkan

Palembang, Juli 2025

Menyetujui,

Pembimbing I



Chairul Insani Ilham, ATD. MM
NIP. 19601215 198703 1 007

Pembimbing II

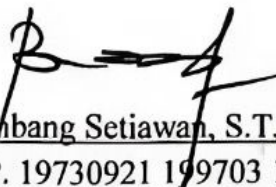


Desti Yuvita Sari, S.SI., M.Kom
NIP. 19921201 202203 2 009

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan



Bambang Setiawan, S.T, M.T
NIP. 19730921 199703 1 002

SURAT PERALIHAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditia Winata

NPM : 22 03 050

Program Studi : D-III Manajemen Transportasi Perairan Daratan

Adalah **pihak I** selaku penulis asli karya ilmiah yang berjudul “EVALUASI MANIFES PENUMPANG KAPAL RO-RO PENYEBERANGAN DI PELABUHAN BALOHAN SABANG PROVINSI ACEH”,

dengan ini menyerahkan karya ilmiah kepada:

Nama : Politeknik Transportasi SDP Palembang

Alamat : Jl. Sabar Jaya no.116, Prajin, Banyuasin 1

Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan

Adalah **pihak II** selaku pemegang Hak cipta berupa laporan Tugas Akhir Mahasiswa/I Program Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan selama batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikianlah surat pengalihan hak ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 29 Juli 2025

Pemegang Hak Cipta

Pencipta

()



Aditia Winata

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditia Winata

NPM : 22 03 050

Program Studi : D-III Manajemen Trasnportasi Perairan Daratan

Menyatakan bahwa KKW yang saya tulis dengan judul:

Evaluasi Manifes Penumpang Kapal Ro-Ro Penyeberangan Di Pelabuhan

Balohan Sabang Provinsi Aceh

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam KKW tersebut, kecuali tema yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan diatas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan Palembang.

Palembang, 29 Juli 2025

Penulis



Aditia Winata



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
BADAN LAYANAN UMUM



POLITEKNIK TRANSPORTASI SUNGAI, DANAU DAN PENYEBERANGAN PALEMBANG

Jl. Sabar Jaya No. 116
Palembang 30763

Telp. : (0711) 753 7278
Fax. : (0711) 753 7263

Email : kepegawaian@poltektranssdp-palembang.ac.id
Website : www.poltektranssdp-palembang.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor : 04 / PD / 2025

Tim Verifikator Smiliarity Karya Tulis Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Palembang, menerangkan bahwa identitas berikut :

Nama : ADITIA WINATA
NPM : 22 03 050
Program Studi : D. III STUDI MTPD
Judul Karya : EVALUASI MANIFES PENUMPANG KAPAL RO-RO
PENYEBERANGAN DI PELABUHAN BALOHAN
SABANG PROVINSI ACEH

Dinyatakan sudah memenuhi syarat dengan Uji Turnitin 25% sehingga memenuhi batas maksimal Plagiasi kurang dari 25% pada naskah karya tulis yang disusun. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat pengumpulan tugas akhir dan *Clearence Out* Wisuda.



Palembang, 06 Agustus 2025
Verifikator

Kurnawan.,S.IP

NIP. 199904222025211005



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini tepat pada waktunya. Kertas Kerja Wajib ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Diploma III Manajemen Transportasi Perairan Daratan (MTPD) di Politeknik Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan Palembang. Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan laporan ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moril maupun materiil, selama proses penyusunan laporan ini:

1. Kedua orang tua dan keluarga tercinta atas doa, dukungan, dan semangat yang tidak pernah henti-hentinya diberikan.
2. Direktur Politeknik Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan Palembang, Dr. Ir. Eko Nugroho Widjatmoko, M.M., IPM., M.Mar.E.
3. Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang, Bapak Iskandar Zulkarnaen, S.E., M.Si., Ph.D.
4. Kepala Koordinator Pelabuhan Penyeberangan Balohan Sabang, Ir. Fauzi Daud.
5. Koordinator Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Balohan, Bapak Dirza Radiyasa, A.Md.
6. Bapak Chairul Insani Ilham, ATD. MM dan Ibu Desti Yuvita Sari, S.SI., M.Kom selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti dalam penyusunan laporan ini.
7. Kakak-kakak IKASDAP Korwil Provinsi Aceh atas segala bantuan dan dukungan selama kegiatan KKW.
8. Rekan-rekan Mahasiswa/Mahasiswi Politeknik Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan Palembang, Angkatan "Abhiseva Nawasena" XXXIII, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.

9. Serta seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini.
10. Seseorang yang berinisial N.Z., yang telah menjadi sumber semangat dan ketenangan di tengah proses ini. Terima kasih atas dukungan yang tulus dan kehadiran yang begitu berarti.

Akhir kata, saya menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, saya membuka diri terhadap segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun maupun pembaca lainnya.

Palembang, 29 Juli 2025

Penulis

(Aditia Winata)

Evaluasi Manifes Penumpang Kapal Ro-Ro Penyeberangan Di Pelabuhan Balohan Sabang Provisnsi Aceh

Aditia Winata (2203050)

Dibimbing Oleh : Chairul Insani Ilham, ATD. MM

Desti Yuvita Sari, S.SI., M.Kom

ABSTRAK

Manifes penumpang kapal menjadi dokumen penting dalam menjamin keselamatan pelayaran, terutama bagi kapal Ro-Ro yang melayani penyeberangan antarpulau. Namun, di Pelabuhan Balohan Sabang masih ditemukan ketidaksesuaian antara jumlah penumpang sebenarnya dengan data yang tercantum dalam manifes. Masalah ini menimbulkan kekhawatiran terhadap validitas data yang digunakan sebagai dasar penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB), dan dapat berdampak pada aspek keselamatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian data manifes penumpang kapal Ro-Ro dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 25 Tahun 2016, serta mengidentifikasi faktor-faktor penyebab ketidaksesuaian tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung di lapangan, dokumentasi manifes penumpang, serta kajian terhadap prosedur yang diterapkan di pelabuhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidaksesuaian data disebabkan oleh rendahnya kedisiplinan penumpang saat mengisi tiket, sistem pembaruan data yang belum berjalan optimal, tidak digunakannya *gangway* oleh pejalan kaki, serta lemahnya proses verifikasi identitas oleh petugas. Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa perbaikan sistem pendataan, peningkatan kesadaran penumpang, serta optimalisasi fasilitas pelabuhan menjadi langkah penting untuk meningkatkan ketertiban dan keselamatan dalam pelayaran.

Kata Kunci: Manifes Penumpang, Ketidaksesuaian Data, Pelabuhan Balohan, Keselamatan Pelayaran.

**Evaluation of Passenger Manifests for Ro-Ro Ferries at Balohan Port Sabang
Aceh Province**

Aditia Winata (2203050)

Supervised by: Chairul Insani Ilham, ATD. MM

Desti Yuvita Sari, S.SI., M.Kom

ABSTRACTION

Passenger manifests are crucial documents for ensuring shipping safety, particularly for Ro-Ro vessels serving inter-island crossings. However, discrepancies between the actual passenger count and the data listed on the manifest remain at Balohan Port, Sabang. This issue raises concerns about the validity of the data used as the basis for issuing Sailing Approval Letters (SPB) and could impact safety. This study aims to evaluate the compliance of Ro-Ro vessel passenger manifest data with the provisions stipulated in Minister of Transportation Regulation No. PM 25 of 2016 and to identify the factors causing these discrepancies. The method used was a qualitative descriptive approach, with data collection techniques through direct field observation, documentation of passenger manifests, and a review of port procedures.

The results indicated that data discrepancies were caused by low passenger discipline when filling out tickets, a suboptimal data update system, non-use of gangways by pedestrians, and weak identity verification by officers. These findings suggested that improving the data collection system, increasing passenger awareness, and optimizing port facilities were crucial steps to enhance order and safety during shipping.

Keywords: Passenger Manifest, Data Discrepancy, Balohan Port, Shipping Safety.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN SURAT PERALIHAN HAK CIPTA	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Batasan Masalah	3
E. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Penelitian Terdahulu	5
2. Teori Pendukung Yang Relevan	7
B. Landasan Teori	9
1. Landasan Hukum	9
2. Landasan Teori	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Desain Penelitian	17
1. Waktu dan Lokasi penelitian	17
2. Jenis Penelitian	17
B. Teknik Pengumpulan Data	20
1. Data Primer	20
2. Data Sekunder	21
C. Teknis Analisis Data	22
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	23
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	23
B. Analisis	50
C. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Review Peneliti Terdahulu	5
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	17
Tabel 4. 1 Pembagian, Luas Wilayah Administrasi Per-Desa	24
Tabel 4. 2 Batas Administrasi	24
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan	25
Tabel 4. 4 Karakteristik Kapal Penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Balohan	25
Tabel 4. 5 Karakteristik KMP. Aceh Hebat 2	26
Tabel 4. 6 Karakteristik KMP. BRR	28
Tabel 4. 7 Karakteristik KMP. PAPUYU	30
Tabel 4. 8 Karakteristik Pelabuhan Balohan	31
Tabel 4. 9 Prasarana Pelabuhan Balohan	31
Tabel 4. 10 Produktivitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan 5 Tahun Terakhir	45
Tabel 4. 11 Produktivitas Kedatangan Penumpang dan Kendaraan 5 Tahun Terakhir	45
Tabel 4. 12 Produktivitas 25 Maret – 08 April 2025 Pelabuhan Balohan Sabang	46
Tabel 4. 13 Hasil Survei Wawancara	51
Tabel 4. 14 Kelengkapan Informasi Pribadi Penumpang Pejalan Kaki KMP Aceh Hebat 2	52
Tabel 4. 15 Kelengkapan Informasi Pribadi Penumpang Pejalan Kaki KMP BRR	53
Tabel 4. 16 Kelengkapan Informasi Pribadi Penumpang Pada Kendaraan KMP Aceh Hebat 2	54
Tabel 4. 17 Kelengkapan Informasi Pribadi Penumpang Pada Kendaraan KMP BRR	55
Tabel 4. 18 Perbandingan (<i>Gap</i>) Ketentuan Regulasi dan Temuan Lapangan Terkait Identitas Penumpang dalam Manifes	60
Tabel 4. 19 Perbandingan (<i>GAP</i>) Ketentuan Regulasi dan Temuan Lapangan Terkait Identitas Penumpang dalam Manifes	62
Tabel 4. 20 Perbandingan Kondisi Penyebab Ketidaksesuaian Jumlah Manifes	64
Tabel 4. 21 Data Manifes Pelabuhan Balohan Sabang Tanggal 25 Maret- 08 April 2025 Masa Angkutan Lebaran	65
Tabel 4. 22 Data Pembelian Tiket Pelabuhan Balohan Sabang Tanggal 25 Maret- 08 April 2025 Masa Angkutan Lebaran	65
Tabel 4. 23 Kondisi Eksisting dan Rekomendasi yang direncanakan	68
Tabel 4. 24 Rekomendasi Perbaikan untuk Pengguna Jasa saat tiba di Pelabuhan	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3. 1 Bagan Alir Penelitian	19
Gambar 4. 1 Geografis Kota Sabang	23
Gambar 4. 2 KMP. Aceh Hebat 2	26
Gambar 4. 3 KMP. BRR	27
Gambar 4. 4 KMP. Papuyu	29
Gambar 4. 5 Dermaga	33
Gambar 4. 6 <i>Bolder</i>	33
Gambar 4. 7 <i>Trestle</i>	34
Gambar 4. 8 <i>Fender</i>	34
Gambar 4. 9 <i>Mooring Dolphin</i>	35
Gambar 4. 10 <i>Breasting Dolphin</i>	35
Gambar 4. 11 <i>Catwalk</i>	36
Gambar 4. 12 <i>Toll Gate</i>	36
Gambar 4. 13 Ruang Tunggu Penumpang	37
Gambar 4. 14 Lapangan Parkir Siap Muat	37
Gambar 4. 15 Lapangan parkir antar jemput	38
Gambar 4. 16 Jembatan Timbang	38
Gambar 4. 17 Musala	39
Gambar 4. 18 Loker	39
Gambar 4. 19 Toilet	40
Gambar 4. 20 <i>Gangway</i>	40
Gambar 4. 21 Lay-out Pelabuhan	41
Gambar 4. 22 Struktur Organisasi BPKS	41
Gambar 4. 23 Produktivitas Keberangkatan Penumpang	43
Gambar 4. 24 Produktivitas Kedatangan Penumpang	44
Gambar 4. 25 Lintasan Penyeberangan	50
Gambar 4. 26 Daftar Pengisian Data Penumpang KMP Aceh Hebat 2	60
Gambar 4. 27 Daftar Pengisian Data Penumpang KMP BRR	62
Gambar 4. 28 Pengisian Manifes belum <i>Real-time</i>	66
Gambar 4. 29 Kepadatan Penumpang di jalur Masuk Kapal tanpa (<i>gangway</i>) khusus	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Dokumentasi Kegiatan	74
Lampiran 2 Form Survei Wawancara	76
Lampiran 3 Form Survei Tingkat Pengisian Identitas Diri pada Pejalan Kaki	77
Lampiran 4 Form Survei Tingkat Pengisian Identitas Diri Pada Kendaraan	78
Lampiran 5 Data Manifes yang Belum Sesuai	79
Lampiran 6 Hasil Wawancara dengan Operator Pelabuhan	81
Lampiran 7 Hasil survei Tingkat Pengisian Identitas Diri	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pentingnya transportasi laut di Indonesia ditegaskan oleh fungsinya sebagai moda transportasi utama bagi penumpang dan kargo. Transportasi laut tidak hanya memfasilitasi perdagangan tetapi juga berfungsi sebagai penghubung penting yang menghubungkan berbagai wilayah negara. Bagi banyak daerah terpencil, kapal tetap menjadi sarana yang paling mudah diakses untuk terhubung dengan dunia luar (Dewanto & Faturachman, 2018:3).

Pelabuhan Penyeberangan Balohan, sebagai pintu gerbang Kota Sabang, memiliki peran strategis yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak, termasuk Pemerintah Aceh, Pemerintah Kota Sabang, dan Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang (BPKS). Kolaborasi yang sinergis di antara pihak-pihak ini sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan industri, pariwisata, dan jasa di Kota Sabang. Potensi besar Kota Sabang untuk mempromosikan budaya Aceh melalui wisatawan yang berkunjung harus dimanfaatkan dengan baik (Maisury dkk., 2020:5).

Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi peningkatan signifikan dalam volume penumpang yang menggunakan jasa kapal penyeberangan di pelabuhan ini. Berdasarkan data terbaru, tercatat bahwa sepanjang tahun 2024 jumlah pengguna jasa penyeberangan Balohan–Ulelheu mencapai 823.794 penumpang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 417.477 penumpang berangkat dari Sabang dan 406.317 penumpang tiba di Sabang. Peningkatan yang signifikan juga terjadi selama periode Natal dan Tahun Baru, di mana tercatat 82.422 penumpang menggunakan layanan penyeberangan hanya dalam satu bulan. Selain itu, volume kendaraan juga tergolong tinggi, yaitu sebanyak 3.542 unit kendaraan roda empat dan 10.953 unit kendaraan roda dua yang menyeberang selama bulan Desember 2024 (RRI Sabang, 2025).

Namun, di tengah peningkatan volume penumpang, fenomena ketidaksesuaian antara data penumpang yang tercatat dan manifes kapal penyeberangan menjadi isu yang krusial dan memerlukan perhatian serius.

Ketidaksesuaian ini dapat mengganggu operasional kapal dan menimbulkan masalah keamanan bagi penumpang. Dalam konteks ini, ketidaksesuaian data penumpang dapat diartikan sebagai perbedaan antara jumlah penumpang yang terdaftar dalam sistem pencatatan dan jumlah penumpang yang sebenarnya berada di atas kapal.

Frekuensi perjalanan dan jumlah penumpang, terutama pada musim liburan dan hari-hari besar. Ketidaksesuaian data dapat menyebabkan berbagai masalah, mulai dari keterlambatan keberangkatan hingga potensi kecelakaan yang dapat merugikan penumpang dan operator kapal. Pelabuhan memainkan peran penting sebagai bagian penting dari sistem transportasi laut untuk memastikan pelayaran yang aman dan lancar bagi setiap penumpang dan kapal. Oleh karena itu, UU No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran menetapkan beberapa aturan penting untuk mencegah pelanggaran manusia. (Aripkah & Taufik, 2023:75).

Sebagaimana yang tercantum dalam dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2016 Tentang Daftar Penumpang Dan Kendaraan Angkutan Penyeberangan. Dengan Tujuan peraturan ini sebagai upaya pemerintah, supaya seluruh penumpang dan kendaraan yang dibawa kapal tercatat secara lengkap dan sah dalam manifes, mencakup informasi seperti nama, identitas diri, nomor kendaraan, serta jumlah penumpang. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti mengambil judul “Evaluasi Manifes Penumpang Kapal Ro-Ro Penyeberangan di Pelabuhan Balohan Sabang Provinsi Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, maka penulis mengidentifikasi pokok permasalahan yang dapat dirumuskan, yaitu :

1. Bagaimana penerapan manifes penumpang di Pelabuhan Balohan Sabang sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2016 Tentang Daftar Penumpang Dan Kendaraan Angkutan Penyeberangan?
2. Apa yang menyebabkan ketidaksesuaian jumlah manifes penumpang di Pelabuhan Balohan Sabang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan manifes penumpang di Pelabuhan Balohan Sabang sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2016 Tentang Daftar Penumpang Dan Kendaraan Angkutan Penyeberangan
2. Mengetahui penyebab ketidaksesuaian jumlah manifes penumpang di Pelabuhan Balohan Sabang

D. Batasan Masalah

Agar pokok permasalahan fokus penelitian tidak menyimpang maka diperlukan adanya batasan masalah yaitu:

1. Objek yang diteliti meliputi dua jenis, yaitu penumpang beserta kendaraannya, serta penumpang yang berjalan kaki.
2. Data manifes penumpang, yang dianalisis berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2016 mengenai Daftar Penumpang dan Kendaraan Angkutan Penyeberangan
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian jumlah penumpang yang tercatat dalam manifes di pelabuhan Balohan Sabang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi oleh mahasiswa atau peneliti yang tertarik pada topik transportasi laut, terutama yang berkaitan dengan layanan penyeberangan dan pendataan penumpang. Selain itu, hasil penelitian ini juga bisa menjadi dasar untuk penelitian lain yang sejenis di masa depan.

2. Bagi Lembaga/Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi dalam kegiatan belajar dan mengajar di Politeknik Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan Palembang. Selain itu, penelitian ini juga dapat

menambah wawasan tentang evaluasi data manifes penumpang kapal ro-ro di Pelabuhan Balohan Sabang, khususnya bagi instansi yang terkait.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan manfaat bagi masyarakat, terutama para pengguna jasa penyeberangan, sebagai upaya mendorong perbaikan kualitas layanan yang diterima. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya kelengkapan dan ketepatan data saat menggunakan layanan transportasi, sehingga proses pelayanan dapat berjalan lebih tertib, aman, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan topik yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini, maka diperlukan dukungan yang dibuktikan melalui penelitian-penelitian terdahulu yang membahas terkait penelitian serupa.

Tabel 2. 1 *Review* Peneliti Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Tujuan dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Junaidi, Pargaulan Dwikoran Simasnjunt, Kamarul (2023)	Analisis Pengelolaan Angkutan Penyeberangan Terhadap Kelancaran dan Keamanan Arus Penumpang dan Barang: Studi Riset pada Sistem Aplikasi <i>Ferizy</i> Pelabuhan Penyeberangan Merak dan Bakauheni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan Penelitian Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan sistem aplikasi <i>Ferizy</i> dalam pembelian tiket terhadap kelancaran dan keamanan arus penumpang dan barang di Pelabuhan Penyeberangan Merak Bakauheni. 2. Metode Penelitian Penentuan sampel dan pengumpulan data serta analisis 	Masih terdapat perbedaan data jumlah penumpang yang terdapat di aplikasi <i>ferizy</i> dengan manifes Surat Persetujuan Berlayar (SPB) yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran pengguna jasa pada saat pengisian data penumpang yang mengakibatkan jumlah data penumpang
2	Chairul I. Ilham, Bambang S, Atiqoh. AS (2021)	Penerapan Aplikasi Manifes Penumpang Dan Kendaraan Di Pelabuhan Penyeberangan Batulicin Kalimantan Selatan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan Penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Kondisi keselamatan pengguna jasa pada saat pembelian tiket di Pelabuhan Penyeberangan Batulicin. b. Sistem pendataan manifes penumpang dan kendaraan yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Batulicin sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No 25 Tahun 2016 tentang daftar penumpang dan kendaraan angkutan Penyeberangan c. Perlu pembuatan aplikasi manifes penumpang dan kendaraan di Pelabuhan 	1. Memuat data penumpang dan kendaraan sesuai dengan ketentuan pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2016 tentang Daftar Penumpang Dan Kendaraan Angkutan Penyeberangan, sehingga pihak pengelola pelabuhan memiliki data yang pasti mengenai jumlah dan data

No	Peneliti	Judul	Tujuan dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>Penyeberangan Batulicin.</p> <p>2. Metode Penelitian Metode Penelitian Pengembangan (<i>Research and Development / R&D</i>)</p>	<p>penumpang serta kendaraan.</p> <p>2. Proses pembelian tiket lebih cepat karena petugas melakukan pengisian data penumpang dan kendaraan pada aplikasi.</p> <p>3. Memudahkan dalam pengarsipan daftar penumpang dan kendaraan.</p> <p>4. Dapat memantau jumlah tiket yang terjual maupun tiket yang tersisa diloket melalui nomor seri tiket yang terdata dalam aplikasi.</p> <p>5. Dapat memastikan tiket yang sudah terjual agar tidak dapat dijual kembali.</p>
3	Khairul Imtihan, Muhamad Hasyim Basri (2019)	Sistem Informasi Pembuatan Manifes Muatan Kapal Berbasis Dekstop dan Android	<p>1. Tujuan Penelitian</p> <p>a. Untuk mempermudah dan mempercepat proses pendataan muatan dan mempercepat proses pembuatan manifes muatan.</p> <p>b. Pembuatan laporan dan pengiriman laporan ke kantor pusat.</p> <p>2. Metode Penelitian kualitatif</p>	<p>1. Dengan adanya sistem informasi manifes pada PT. Mentari Sejati Perkasa secara terkomputerisasi dapat digunakan sebagai <i>alternative</i> pengolahan data manifes.</p> <p>2. <i>Database</i> sistem informasi manifes dapat menyimpan data manifes sehingga pencarian data dan pelaporan secara otomatis dilakukan melalui <i>database</i>.</p>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada lokasi, rumusan masalah dan tujuan penelitian. Sedangkan persamaanya adalah metode analisis penelitian yaitu Observasi,

dokumentasi, wawancara, dan studi literatur. Penelitian-penelitian terdahulu lebih banyak membahas tentang bagaimana penerapan sistem aplikasi berpengaruh terhadap kelancaran arus penumpang dan kendaraan serta aspek keamanannya. Selain itu, objek kajian umumnya berfokus pada pelabuhan besar seperti Merak– Bakauheni maupun Batulicin. Sementara itu, penelitian ini secara khusus menitikberatkan pada evaluasi terhadap ketepatan data manifest penumpang di Pelabuhan Balohan Sabang, serta menilai sejauh mana data tersebut telah sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2016.

2. Teori Pendukung Yang Relevan

a. Evaluasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian evaluasi ialah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih diantara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh.

b. Pelabuhan Penyeberangan

Menurut Abubakar dkk. (2010:14), Pelabuhan Penyeberangan merupakan sebuah pelabuhan yang menurut kegiatannya melayani kegiatan angkutan penyeberangan, yang merupakan bagian dari pelabuhan laut dan/atau angkutan penyeberangan yang terletak di laut atau di sungai.

c. Kapal Penyeberangan

Menurut Abubakar dkk. (2010:11-12), kapal penyeberangan sebagai salah satu moda transportasi yang cukup berkembang di Indonesia merupakan bagian dari sistem transportasi nasional yang memiliki karakteristik tersendiri. Kapal penyeberangan berdasarkan fungsinya terbagi atas 3 yaitu:

- 1) Kapal penyeberangan yang memuat penumpang (*Passenger*)
- 2) Kapal penyeberangan yang memuat kendaraan (Ro-Ro)

3) Kapal penyeberangan yang memuat penumpang dan Kendaraan.

d. Triangulasi Data

Menurut Denzin (1978:297-300), Triangulasi merupakan salah satu teknik pada penelitian guna meningkatkan validitas dan kredibilitas data. Triangulasi merupakan suatu upaya menggabungkan berbagai sumber data, metode, teori, atau peneliti dalam satu studi. Tujuannya adalah untuk dapat memperkuat keakuratan hasil penelitian itu. Para peneliti dapat memperkecil kemungkinan terjadinya bias subjektif dengan menggunakan triangulasi sehingga temuan-temuan dari berbagai sudut pandang yang ada dapat dibandingkan serta dikonfirmasi. Beberapa bentuk triangulasi data dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Triangulasi Data

Studi tersebut menggunakan berbagai sumber data. Tujuannya adalah untuk menguji konsistensi dari hasil penelitian tersebut. Data dihimpun dari kelompok, ruang, atau waktu yang berlainan misalnya.

2) Triangulasi Metode

Hasil yang diperoleh dibandingkan dengan menyatukan pelbagai metode pengumpulan data semacam dokumentasi, observasi, serta wawancara.

3) Triangulasi Teori

Interpretasi suatu fenomena yang diteliti menggunakan perspektif teori yang berbeda, sehingga data tersebut dapat dipahami dengan suatu cakupan yang lebih luas.

4) Triangulasi Peneliti

Untuk meminimalkan bias individual tersebut serta meningkatkan objektivitas hasil penelitian itu, libatkan lebih dari seorang peneliti dalam analisis data tersebut.

5) *E-Commerce*

Menurut Barkatullah (2019:83), *e-commerce* merupakan aktivitas bisnis yang memanfaatkan teknologi digital untuk menjalin interaksi dan transaksi antara pelaku usaha, konsumen, serta

masyarakat, baik dalam bentuk pertukaran informasi, layanan, maupun barang melalui sistem elektronik.

B. Landasan Teori

1. Landasan Hukum

Dasar hukum yang diambil sebagai landasan teori dalam melakukan penelitian permasalahan ini adalah sebagai berikut:

a. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran

1) Pasal 1 angka 3

Angkutan di Perairan adalah kegiatan mengangkut dan/atau memindahkan penumpang dan/atau barang dengan menggunakan kapal.

2) Pasal 1 angka 32

Keselamatan dan Keamanan Pelayaran adalah suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dan keamanan yang menyangkut angkutan di perairan, kepelabuhanan, dan lingkungan maritim.

3) Pasal 1 angka 36

Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah- pindah.

4) Pasal 2

Kegiatan angkutan penyeberangan di dalam negeri dilakukan oleh badan usaha dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia yang memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal serta diawaki oleh awak kapal berkewarganegaraan Indonesia.

5) Pasal 22

Angkutan penyeberangan merupakan angkutan yang berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan jaringan jalan atau jaringan jalur kereta api yang dipisahkan oleh perairan untuk mengangkut penumpang dan kendaraan beserta muatannya.

6) Pasal 40 ayat (2)

Perusahaan angkutan di perairan bertanggung jawab terhadap muatan kapal sesuai dengan jenis dan jumlah yang dinyatakan dalam dokumen muatan dan/atau perjanjian atau kontrak pengangkutan yang telah disepakati.

7) Pasal 41 ayat (1)

Tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40 dapat ditimbulkan sebagai akibat pengoperasian kapal, berupa:

- a) Kematian atau lukanya penumpang yang diangkut;
- b) Musnah, hilang, atau rusaknya barang yang diangkut;
- c) Keterlambatan angkutan penumpang dan/atau barang yang diangkut; atau
- d) Kerugian pihak ketiga.

8) Pasal 41 ayat (3)

Perusahaan angkutan di perairan wajib mengasuransikan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan melaksanakan asuransi perlindungan dasar penumpang umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

9) Pasal 42 ayat (1)

Perusahaan angkutan di perairan wajib memberikan fasilitas khusus dan kemudahan bagi penyandang cacat, wanita hamil, anak di bawah usia 5 (lima) tahun, orang sakit, dan orang lanjut usia.

10) Pasal 272

Setiap orang yang melakukan kegiatan di bidang pelayaran wajib menyampaikan data dan informasi kegiatannya kepada Pemerintah dan/atau pemerintah daerah.

b. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2016 Tentang Daftar Penumpang Dan Kendaraan Angkutan Penyeberangan

1) Pasal 3

Daftar penumpang dan kendaraan di atas kapal angkutan penyeberangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 terdiri atas:

- a) Penumpang pejalan kaki;
- b) Penumpang pada kendaraan;
- c) Kendaraan golongan I s/d IX.

2) Pasal 4

- a) Penumpang pejalan kaki sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf a sebelum masuk terminal penumpang wajib membeli tiket.
- b) Petugas operator pelabuhan di loket penjualan tiket wajib mencatatkan data identitas penumpang.
- c) Data identitas penumpang sebagaimana dimaksud pada ayat (2), paling sedikit memuat:
 - 1) Nama;
 - 2) Jenis kelamin;
 - 3) Usia;
 - 4) Alamat (domisili), dan
 - 5) Nomor paspor penumpang asing.

3) Pasal 5

- a) Sebelum masuk ke dalam kapal, penumpang yang telah memiliki tiket sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 wajib menyerahkan tiketnya kepada petugas operator kapal.
- b) Petugas operator kapal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib menyobek tiket dari penumpang.
- c) Petugas operator kapal sebagaimana dimaksud pada ayat (2), menyerahkan potongan tiket kepada penumpang.

4) Pasal 7

Pengemudi kendaraan yang menggunakan jasa angkutan penyeberangan terdiri atas:

- a) Pengemudi kendaraan perorangan untuk angkutan penumpang;
- b) Pengemudi kendaraan perorangan untuk angkutan barang;
- c) Pengemudi kendaraan umum untuk angkutan barang;

- d) Pengemudi kendaraan angkutan umum untuk angkutan orang yang melayani trayek tetap lintas antar negara, antarkota antarprovinsi dan antarkota dalam provinsi;
- e) Pengemudi kendaraan umum untuk angkutan penumpang selain yang diatur dalam huruf d.

5) Pasal 8

- a) Pengemudi kendaraan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf e sebelum membeli tiket wajib mengisi daftar Penumpang Pada Kendaraan dan data Kendaraan pada formulir yang telah disediakan oleh operator pelabuhan.
- b) Daftar penumpang pada kendaraan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat:
 - 1) Nama penumpang termasuk balita dan awak kendaraan;
 - 2) Jenis kelamin;
 - 3) Usia;
 - 4) Alamat (kota domisili);
 - 5) Nomor kendaraan bermotor;
 - 6) Jenis/golongan.
 - 7) Pengemudi yang tidak menyerahkan daftar penumpang pada kendaraan dan kendaraan sebagaimana pada ayat (2) tidak akan dilayani pembelian tiket.

6) Pasal 9

- a) Petugas loket menyerahkan kembali daftar penumpang pada kendaraan, data kendaraan, dan manifes sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 kepada pengemudi.
- b) Daftar penumpang pada kendaraan, data kendaraan, dan manifes sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diserahkan oleh pengemudi kepada operator kapal sebagai persyaratan untuk masuk ke dalam kapal angkutan penyeberangan.
- c) Daftar penumpang pada kendaraan dan kendaraan sebagaimana tercantum dalam Contoh 1 Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

7) Pasal 11

Pengemudi kendaraan angkutan umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) sebelum masuk pelabuhan wajib melakukan pengecekan dan/atau penyempurnaan manifes.

8) Pasal 12

- a) Pengemudi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf d sebelum membeli tiket wajib menyerahkan manifes penumpang dan kendaraan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 kepada petugas loket sebagai persyaratan membeli tiket.
- b) Pengemudi kendaraan umum untuk angkutan penumpang yang tidak menyerahkan manifes sebagaimana pada ayat (1) tidak akan dilayani pembelian tiket.
- c) Manifes sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sekurangkurangnya memuat:
 - 1) Nama penumpang termasuk kendaraan;
 - 2) Jenis kelamin;
 - 3) Usia;
 - 4) Alamat (kota domisili);
 - 5) Nomor kendaraan bermotor;
 - 6) Jenis/golongan.

9) Pasal 13 ayat (2)

Petugas operator kapal wajib meminta manifes sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagai persyaratan untuk masuk ke dalam kapal angkutan penyeberangan.

10) Pasal 15

Operator Kapal wajib membuat:

- a) Daftar penumpang pejalan kaki;
- b) Daftar penumpang pada kendaraan dan kendaraan.

11) Pasal 16

- a) Daftar penumpang pejalan kaki sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 huruf a dibuat berdasarkan sobekan tiket.

12) Pasal 17 ayat (1)

Daftar penumpang pada kendaraan dan kendaraan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 huruf b dibuat berdasarkan:

- a) Daftar penumpang pada kendaraan dan data kendaraan yang diserahkan pengemudi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9;
- b) Manifes penumpang dan data kendaraan sebagaimana dimaksud dalam 12.

13) Pasal 17 ayat (2)

Berdasarkan pengecekan data sebagaimana dimaksud pada ayat (1) operator kapal mengesahkan daftar manifes penumpang pada kendaraan dan data kendaraan serta manifes penumpang dan data kendaraan.

14) Pasal 18 ayat (1)

Sebelum kapal berangkat, operator kapal wajib menghitung penumpang dan kendaraan yang diangkut sehingga sesuai dengan daftar penumpang pada kendaraan dan data kendaraan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 dan Pasal 17.

15) Pasal 18 ayat (2)

Rekapitulasi daftar penumpang dan kendaraan sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

16) Pasal 19

Pelaksanaan daftar penumpang dan data kendaraan (manifes kapal) di atas kapal menjadi tanggung jawab Nakhoda.

17) Pasal 21

Daftar penumpang pejalan kaki, daftar penumpang pada kendaraan dan kendaraan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 dan Pasal 17 serta rekapitulasi data penumpang dan kendaraan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 wajib didokumentasikan oleh operator kapal.

- c. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Kewajiban Penumpang Angkutan Penyeberangan Memiliki Tiket

1) Pasal 1 angka 8

Tiket adalah suatu dokumen perjalanan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan yang berisi pelabuhan asal dan tujuan, tanggal, harga, data penumpang yang digunakan untuk melakukan perjalanan.

2) Pasal 2 ayat (1)

Penumpang angkutan penyeberangan terdiri dari:

- a) Penumpang pejalan kaki; dan
- b) Penumpang pada kendaraan

2. Landasan Teori

Agar dalam pembahasan penelitian tidak terjadi kekeliruan dalam membahas masalah maka perlu adanya teori-teori yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Adapun teori-teori yang akan dibahas sebagai berikut:

a) Penumpang

Penumpang merupakan individu yang memanfaatkan jasa transportasi untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain, baik melalui jalur darat, laut, maupun udara. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun (2008) tentang Pelayaran, penumpang didefinisikan sebagai orang yang diangkut dengan kapal berdasarkan suatu perjanjian angkutan laut Kendaraan.

Kendaraan adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor, demikian disebutkan dalam ketentuan Pasal 1 angka 7 Undang-Undang Nomor 22 Tahun (2009) tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

b) Tiket

Tiket adalah suatu dokumen perjalanan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan yang berisi rute, tanggal, harga, data penumpang yang digunakan untuk melakukan suatu perjalanan (Rahmat & Octaviano, 2016:3).

c) Data diri Data pribadi atau data diri, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah semua informasi tentang karakteristik

seseorang, seperti nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, alamat, dan kedudukan dalam keluarga.

d) *Gap Analysis*

Menurut Hidayat (2023), analisis kesenjangan (*gap analysis*) merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan antara kondisi aktual suatu proyek dengan kondisi yang diharapkan, guna menentukan langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

e) *Manifes*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Manifes adalah daftar barang muatan yang dicantumkan secara terperinci, meliputi jumlah barang muatan dan nama-namanya, serta alamat yang dicantumkan, Surat Muatan Konosemen (Pengiriman Barang).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Waktu dan Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan oleh peneliti dimulai dari bulan Februari sampai dengan Juni 2025 di Pelabuhan Penyeberangan Balohan Sabang, dan dalam mengumpulkan data informasi yang sehubungan dalam permasalahan yang dibahas, peneliti melakukan penelitian dalam tabel 3.1 berikut :

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Waktu Penelitian				
		Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Pelaksanaan Magang Mahasiswa					
2.	Pelaksanaan Penelitian di Pelabuhan					
3.	Pelaksanaan Survei dan Pengumpulan Data					
4.	Pengelolaan Data dan Penyusunan Laporan PKL					

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan institusi. Penelitian ini menggunakan survei wawancara dengan petugas atau operator pelabuhan dan kelengkapan pengisian data diri untuk menyesuaikan menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2016 Tentang Daftar Penumpang Dan Kendaraan Angkutan Penyeberangan.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah form survei wawancara kelengkapan pengisian data diri pembelian tiket secara *online* kepada penumpang pejalan kaki dan kendaraan dan form survei wawancara petugas dan kepala pelabuhan.

4. Jenis dan Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data Primer yang didapat pada penelitian ini bersumber dari hasil observasi lapangan, wawancara, survei, dan dokumentasi.

- 1) Kondisi eksisting di Pelabuhan Balohan Sabang
- 2) Data Produktivitas Penumpang dan Kendaraan selama 15 Hari
- 3) Data kelengkapan pengisian data diri penumpang

b. Data Sekunder

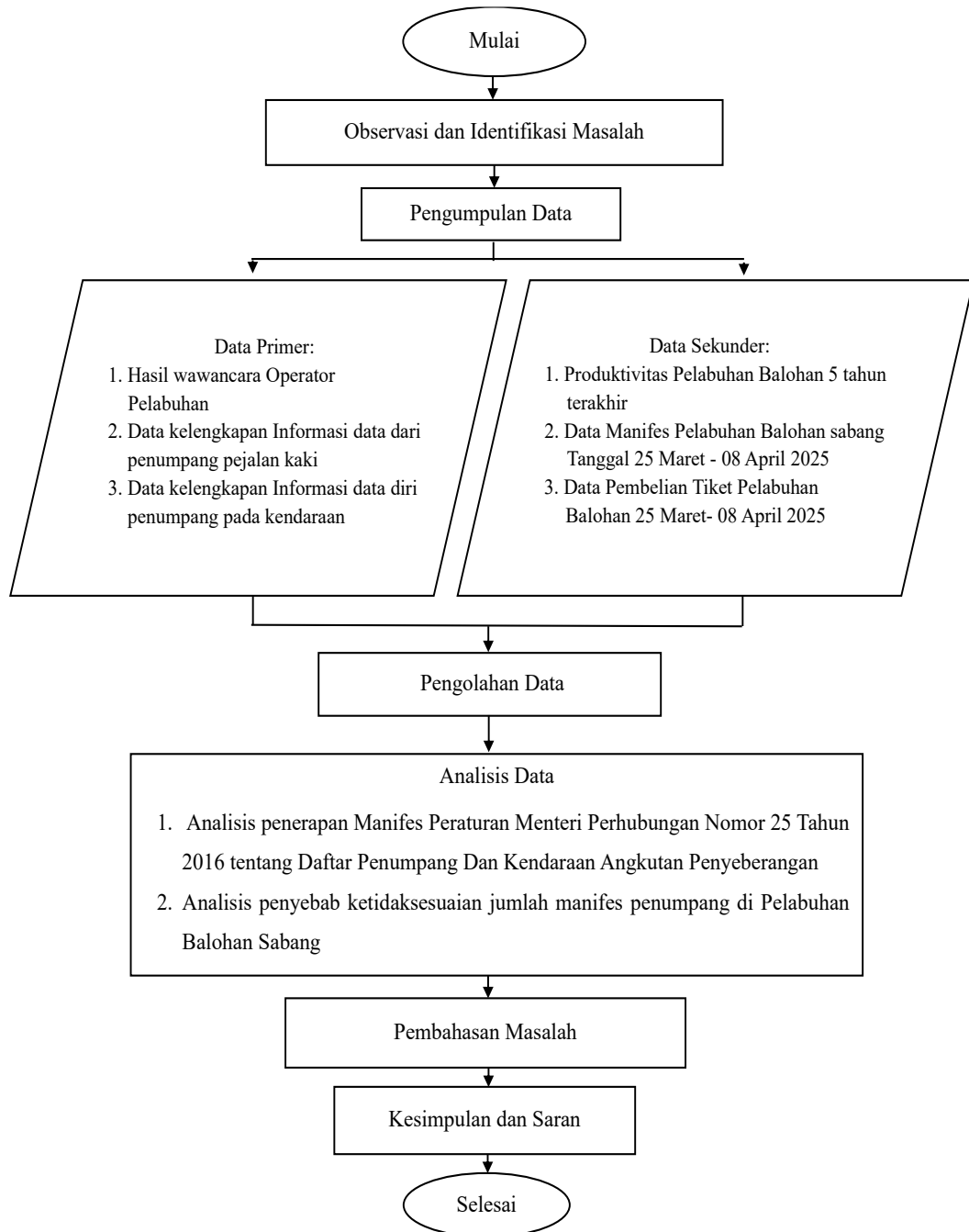
Menurut Sugiyono (2014:213) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai data manifes penumpang. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari:

- 1) BPKS Balohan Sabang
 - a) Data fasilitas darat dan fasilitas perairan Pelabuhan Balohan Sabang
 - b) Data struktur organisasi Pelabuhan Balohan Sabang
 - c) Data profil Pelabuhan Penyeberangan Balohan Sabang
- 2) BPTD kelas II Aceh
 - a) Data Produktivitas penumpang dalam 5 tahun terakhir
 - b) Data jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal KMP Aceh Hebat 2 dan kapal KMP BRR
- 3) PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Aceh
 - a) Data karakteristik kapal
- 4) Badan Pusat Statistik Kota Sabang

a) Data gambaran umum wilayah kota Sabang.

5. Bagan Alir Penelitian

Agar tujuan penelitian ini menjadi terarah dan dapat mencapai target, maka disusunlah sebuah desain penelitian. Bagan alir berisikan langkah-langkah dalam proses penelitian. Bagan alir penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut :



Gambar 3. 1 Bagan Alir Penelitian

B. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang biasa digunakan dalam penelitian oleh peneliti, untuk proses mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (Kristanto, 2018:60). Dalam mendapatkan data sebagai bahan acuan dan perbandingan dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode yang dilakukan. Teknik Pengumpulan Data menggunakan Metode penelitian Kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2014:82) Data primer yaitu sumber sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil data produktivitas yang didapatkan dari observasi di Pelabuhan Penyeberangan Balohan Sabang.

a. Observasi

Menurut Mochamad Syahroni Firdiansyah (2015:1583). Metode observasi dalam penelitian melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran . Peneliti memperoleh data dengan melakukan observasi yaitu datang secara langsung di Pelabuhan Balohan Sabang.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara juga dapat dilakukan secara tidak langsung, seperti membuat daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan berikutnya. Jenis wawancara secara langsung adalah wawancara di mana penulis melakukan wawancara langsung dengan subjek penelitian, sehingga mereka dapat menanyakan lebih lanjut tentang topik yang relevan dan mendapatkan informasi tambahan agar data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih akurat, penulis menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan keterangan lisan dari subjek penelitian pihak terkait (Burhan ashshaofa, 1996:59).

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi yaitu untuk memperoleh data melalui gambar, saat melaksanakan praktek dan untuk menjadi bukti bahwa kegiatan tersebut benar terjadi. Pada metode ini penulis mengumpulkan data melalui kegiatan praktek yang dilakukan selama proses pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian (Meita Sekar Sari & Muhammad Zefri, 2019: 311). Dalam penelitian ini menggunakan literatur yang ada yaitu di perpustakaan Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan. Penulis dalam mengumpulkan data, diperoleh dari instansi terkait sebagai berikut:

a. Metode kepustakaan (Literatur)

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data yang akurat dari literatur yang ada di perpustakaan Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan, dengan demikian penulis juga menggunakan modul-modul yang berkaitan langsung dengan topik pembahasan.

b. Metode Instusional

Data-data yang di kumpulkan dari berbagai instansi yang terkait dengan penelitian, yaitu:

- 1) Kantor BPKS Kota Sabang
- 2) Kantor BPTD Kelas II Provinsi Aceh, adapun data yang didapatkan berupa data karakteristik kapal dan data yang didapatkan berupa data manifes penumpang kapal
- 3) Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Aceh, adapun data yang didapatkan yaitu data produktifitas Pelabuhan Penyeberangan Balohan Sabang 5 Tahun terakhir.
- 4) Badan Pusat Statistika Kota Sabang, adapun data yang didapatkan berupa data gambaran umum wilayah kota Sabang.

C. Teknis Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Teknik *Gap Analysis*. Data analisis kesenjangan (*gap analysis*) merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan antara kondisi aktual suatu proyek dengan kondisi yang diharapkan, guna menentukan langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut (Hidayat, 2023). Data yang diperoleh di lapangan kemudian dianalisis dengan cara membandingkannya terhadap ketentuan atau regulasi yang berlaku, guna mengetahui tingkat kesesuaiannya.

1. Analisis tingkat kesesuaian pengguna jasa terhadap standar pengisian data diri sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2016 Tentang Daftar Penumpang Dan Kendaraan Angkutan Penyeberangan
 - a. Daftar pertanyaan yang diajukan kepada penumpang pejalan kaki maupun penumpang di dalam kendaraan.
 - b. Analisis dilakukan dengan melakukan survei wawancara selama 15 hari terhitung dari tanggal 25 Maret– 08 April 2025 pada masa angkutan lebaran bersama penumpang pejalan kaki dan penumpang dalam kendaraan.
2. Analisis penyebab ketidaksesuaian jumlah manifes penumpang di Pelabuhan Balohan Sabang
 - a. Langkah awal dalam analisis dilakukan dengan turun langsung ke lapangan, tepatnya di Pelabuhan Balohan Sabang. Observasi ini bertujuan untuk melihat secara langsung bagaimana petugas pelabuhan mencocokkan jumlah penumpang yang akan naik ke kapal dengan data yang tercantum pada tiket yang mereka miliki.
 - b. Saat proses pemeriksaan berlangsung ditemukan adanya selisih antara jumlah penumpang yang hadir di pelabuhan dengan jumlah yang tercatat dalam tiket. Untuk menggali penyebab ketidaksesuaian ini, dilakukan wawancara langsung dengan operator pelabuhan.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Kota Sabang ini berupa kepulauan di Seberang Utara Pulau Sumatera, dengan Pulau Weh sebagai Pulau terbesar. Kota Sabang merupakan zona ekonomi bebas Indonesia dan sering disebut sebagai titik paling Utara Indonesia, tepatnya di Pulau Rondo. Pada tahun 2025 jumlah penduduk kota Sabang sebanyak 44,04 ribu jiwa, dengan kepadatan 350 jiwa/km².



Gambar 4. 1 Geografis Kota Sabang

Sumber : Google Earth (2025)

Sebelah Utara dan Timur berbatasan dengan Selat Malaka, di sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Benggala dan di Sebelah Barat dibatasi oleh Laut Andaman. Wilayah Kota Sabang meliputi Pulau Weh, Pulau Klah, Pulau Rubiah, Pulau Seulako, dan Pulau Rondo, dengan luas sebesar 153 Km², yang terdiri dari 3 kecamatan dan 22 Desa. Masing-masing kecamatan tersebut memiliki luas sebagai berikut:

- a. Kecamatan Sukakarya 17,06 Km² ;
- b. Kecamatan Sukajaya 35,99 Km² ; dan
- c. Kecamatan Sukamakmue 69 Km².

Tabel 4. 1 Pembagian, Luas Wilayah Administrasi Per-Desa

Desa (Gampong)	Luas Daerah Menurut Desa (Gampong) di Kota Sabang	
	Luas (km ²) 2021	Persentase terhadap Luas Wilayah 2021
Krueng Raya	9.59	7.85
Aneuk Laot	4.50	3.68
Kuta Timur	1.57	1.29
Kuta Barat	0.89	0.73
Kuta Ateueh	0.52	0.43
Jaboi	4.90	4.01
Balohan	7.72	6.32
Cot Abeuk	3.57	2.92
Cot Bau	5.31	4.35
Anoi Itam	10.19	8.34
Ujong Kareung	1.23	1.00
Ie Meulee	3.07	2.51
Iboih	27.31	22.36
Batee Shoek	11.30	9.25
Paya Seunara	5.64	4.62
Paya	14.45	11.83
Keunekai	5.69	4.66
Beurawang	4.69	384

Sumber : Badan Pengusahaan Kawasan Sabang (2025)

2. Batas Administrasi

Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Sabang memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Batas Administrasi

Arah Mata Angin	Perbatasan
Utara	Laut Andaman
Selatan	Selat Malaka
Timur	Selat Malaka
Barat	Laut Andaman

Sumber : Badan Pengusahaan Kawasan Sabang (2025)

3. Kependudukan

Penduduk Kota Sabang pada tahun 2025 menurut kecamatan, sebanyak 20.590 jiwa tinggal di kecamatan Sukajaya, sisanya 13.858 jiwa tinggal dikecamatan Sukakarya dan Sukamakmue 8.760.

Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan

Kecamatan	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan (jiwa) Tahun 2025
Sukajaya	20.590
Sukamakmue	8.760
Sukakarya	13.858
Total	43.208

Sumber : Badan Pengusahaan Kawasan Sabang (2025)

4. Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Sarana transportasi yang terdapat pada pelabuhan Balohan terdiri dari 3 kapal penyeberangan di Pelabuhan penyeberangan Balohan sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Karakteristik Kapal Penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Balohan

No	Nama Kapal	Perusahaan	Tahun	GRT	KNOT	KAPASITAS	
						PNP	KEN
A.	Kapal Ro-Ro						
1.	KMP. BRR	PT ASDP Indonesia Ferry	2008	911	12	340	24
2.	KMP. Aceh Hebat 2	PT ASDP Indonesia Ferry	2019	1186	13	377	24
3.	KMP. Papuyu	PT ASDP Indonesia Ferry	1992	284	7	105	8

Sumber: PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Banda Aceh (2025)



Gambar 4. 2 KMP. Aceh Hebat 2

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Banda Aceh (2025)

a) KMP Aceh Hebat 2

KMP. Aceh Hebat 2 merupakan kapal penyeberangan jenis Ro-Ro (*Roll on–Roll off*) yang dikelola oleh Dinas Perhubungan Pemerintah Aceh. Kapal ini beroperasi melayani lintasan Ulee Lheue – Balohan, yang menjadi jalur utama penghubung antara Banda Aceh dan Sabang. Sejak resmi beroperasi pada tahun 2019, kapal ini hadir untuk mendukung kelancaran mobilitas penduduk sekaligus memperkuat akses transportasi antarwilayah di Provinsi Aceh. Berikut Tabel dibawah ini:

Tabel 4. 5 Karakteristik KMP. Aceh Hebat 2

KARAKTERISTIK KMP. ACEH HEBAT 2	
Nama Kapal/ <i>Call Sign</i>	KMP. ACEH HEBAT 2/YDIE2
Tempat Pembuatan	PT. Adiluhung Sarana Segera Indonesia
Tahun	2019
Lintas Penyeberangan	ULEE LHEUE-BALOHAN
Jarak Lintasan	17 Mil
Type Kapal	<i>RO-RO FERRY PASSENGER</i>
GRT/NT	1186/356
LOA	63,75 m
LBP	57,23 m
Tinggi (H)	3,90 m
Lebar	13,60 m
Sarat Air	2,80 m

MESIN UTAMA	
Merk	mitsubishi
Tenaga Kuda/PK	2 X 1414 HP
Kecepatan Operasional	12 KNOTS
MESIN BANTU	
Merk	DOOSAN INFRACORE
<i>Rated Power</i>	410 HP
Jumlah Mesin	3 unit
KAPASITAS MUAT	
Jumlah Penumpang	252 Orang
Jumlah Kendaraan	35 Unit
Jumlah ABK	21 Orang

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Banda Aceh (2025)

Secara teknis, KMP. Aceh Hebat 2 memiliki panjang total (LOA) sepanjang 63,75 meter dan panjang garis tegak (LBP) sebesar 57,23 meter. Kapal ini memiliki lebar sebesar 13,60 meter, dengan tinggi konstruksi mencapai 3,90 meter, serta sarat air sedalam 2,80 meter. Dari sisi ukuran tonase, kapal ini memiliki berat kotor (*Gross Tonnage*) sebesar 1.186 GT dan berat bersih (*Net Tonnage*) sebesar 356 NT. Sebagai kapal penyeberangan yang dirancang secara modern, kapal ini mampu mengangkut penumpang dan kendaraan secara efisien dan telah dilengkapi dengan sistem keselamatan pelayaran yang sesuai dengan ketentuan standar nasional maupun internasional.



Gambar 4. 3 KMP. BRR

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Banda Aceh (2025)

b) KMP BRR

KMP. BRR, yang memiliki *call sign* PMRP, merupakan kapal penyeberangan yang diproduksi oleh PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero), Cabang Palembang, dan mulai beroperasi sejak tahun 2008. Kapal ini melayani jalur penyeberangan Ulee Lheue – Balohan dengan jarak tempuh sekitar 17 mil laut, yang merupakan salah satu rute penting dalam memperkuat hubungan transportasi antara Kota Banda Aceh dan Kota Sabang. Berikut Tabel dibawah ini:

Tabel 4. 6 Karakteristik KMP. BRR

KARAKTERISTIK KMP.BRR	
Nama Kapal/ <i>Call Sign</i>	KMP. BRR/PMRP
Tempat pembuatan	PT. DOK & PERKAPALAN KODJA BAHARI (PERSERO) CABANG PALEMBANG
Tahun	2008
Lintas Penyeberangan	Ulee Lheue-Balohan
Jarak lintasan	17 mil
<i>Type</i> Kapal	<i>PASSENGER FERRY WITH OPEN RO-RO CARGO SPACE</i>
GRT/NT	911/274
LOA	61,30 m
LBP	57,00 m
Tinggi (H)	3,90 m
Lebar	13,20 m
Sarat Air	2,80 m
MESIN UTAMA	
Merk	mitsubishi
<i>Type/Model</i>	S12A2MPTK
Tenaga Kuda/PK	2 x 809 HP/1100 HP/S
Jumlah Mesin	2 Unit
Kecepatan Operasional	10 Knot/ max: 13 Knot
RPM	2100 RPM
Jenis BBM	Diesel Solar/HSD
<i>Type/Model</i>	6TG2AM
<i>Rated Power</i>	2 x 124 HP
Jumlah Mesin	2 Unit
RPM	1500 RPM

KAPASITAS MUATAN	
Jumlah Penumpang	377 Orang
Jumlah ABK	22 Orang
Jumlah Kendaraan	25 Unit (Campuran)
TINGGI CAR DECK	
Haluan	3,8 m
Buritan	3,8 m

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Banda Aceh (2025)

Dari segi teknis, KMP. BRR diklasifikasikan sebagai kapal *Passenger Ferry with Open Ro-Ro Cargo Space*, yaitu kapal penumpang yang juga memiliki ruang terbuka untuk mengangkut kendaraan dan barang. Kapal ini memiliki panjang total (LOA) sebesar 61,30 meter dan panjang antar garis tegak (LBP) sepanjang 57,00 meter. Lebar kapal mencapai 13,20 meter, dengan tinggi konstruksi sebesar 3,90 meter, serta memiliki sarat air sedalam 2,80 meter. Adapun tonase kapal tercatat sebesar 911 GT (*Gross Tonnage*) dan 274 NT (*Net Tonnage*).



Gambar 4. 4 KMP. Papuyu

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Banda Aceh (2025)

c) KMP Papuyu

KMP. Papuyu, dengan *call sign* YB-4217, merupakan kapal penumpang yang diproduksi oleh PT. Daya Radar Utama Jakarta dan telah beroperasi sejak tahun 1992. Kapal ini melayani jalur pelayaran Balohan – Lamteng dan Ulee Lheue – Lamteng, yang memiliki peran penting

dalam mendukung konektivitas wilayah di Provinsi Aceh, terutama dalam memperlancar akses transportasi menuju Pulau Weh. Berikut Tabel dibawah ini:

Tabel 4. 7 Karakteristik KMP. PAPUYU

KARAKTERISTIK KMP PAPUYU	
Nama Kapal/ <i>Call Sign</i>	KMP.PAPUYU/YB-4217
Tempat Pembuatan	PT. Daya Radar Utama Jakarta
Tahun Pembuatan	1992
Lintas Penyeberangan	Balohan - Lamteng dan Ulee lheue- Lamteng
LBP	28,32 m
Lebar (B)	9,00 m
Dalam (D)	2,7 m
Sarat Air (d)	1,7 m
Merk mesin induk	Yanmar
<i>Type</i>	6 LA-DTE
Tenaga Kuda	400/HP/PS
Jumlah Mesin	2 unit
GRT	284 GT
Kapasitas Penumpang	100 orang
Kapasitas kendaraan	8 unit campuran
<i>Tank Capacity</i>	F.W.T = 2 x 24 ton
	F.O.T = 2 x 12 ton
	W.B.T = 2 x 14 ton

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Banda Aceh (2025)

Dari aspek teknis, KMP. Papuyu memiliki panjang garis tegak (LBP) sepanjang 28,32 meter, dengan lebar lambung kapal sebesar 9,00 meter. Kedalaman (*depth*) kapal mencapai 2,7 meter, dan sarat air (*draft*) tercatat sedalam 1,7 meter. Kapal ini ditenagai oleh dua unit mesin utama bermerek Yanmar, tipe 6 LA-DTE, yang masing-masing memiliki daya sebesar 400 tenaga kuda (HP).

5. Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana merupakan faktor penunjang dalam kegiatan terhadap pelayanan pada pelaksanaan kegiatan angkutan penyeberangan, khususnya pada wilayah kerja Pelabuhan Penyeberangan Balohan yang ada di Kota Sabang.

Adapun karakteristik dan kondisi fasilitas – fasilitas dari Pelabuhan Penyeberangan Balohan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4. 8 Karakteristik Pelabuhan Balohan

No	Prasarana Pelabuhan Balohan	Keterangan
A	Fasilitas Sisi Laut	
1	Dermaga	
2	Jenis Dermaga	<i>Movable Bridge</i>
3	Jumlah	2 Dermaga
4	Kapasitas	15000 GT
5	<i>Mooring Dolphin</i>	2 unit
6	<i>Breasting Dolphin</i>	3 unit
7	<i>Catwalk</i>	66,12 m ²
8	Rambu Suar Laut	1 unit
9	Kedalaman Kolam Pelabuhan	6 m
10	<i>Fender</i>	6 unit
11	<i>Bolder</i>	8 unit

Sumber : Badan Pengelola Kawasan Sabang (2025)

Tabel 4. 9 Prasarana Pelabuhan Balohan

No	Prasarana Pelabuhan Balohan	Keterangan
B	Fasilitas Sisi Darat	
1	Gedung Operasional	60 m ²
2	Pos Periksa tiket	80 m ²
3	Tower air + Instalasi	9 m ²
4	Sumur bor/ <i>deep well</i>	1 unit
5	Tangki BBM + R.Pompa	4 unit (3,70 m ² x 5,30 m ²)
6	<i>Gangway</i>	120 m
7	Jalan dan lapangan Parkir	145,80 m
8	Pagar dan pintu	3731 m ²
9	Terminal taksi	10 m ² x 14 m ²
10	Terminal Umum	10 m ² x 14 m ²
11	Luas Areal Pelabuhan	58.900 m ²
12	Lapangan Parkir Pengantar Penjemput	1.46 m ²
13	Lapangan Parkir Siap Muat	2.274 m ²
	Pada Dermaga MB I	

No	Prasarana Pelabuhan Balohan	Keterangan
	Pada Dermaga MB II (Balohan – Ulee Lheue)	
14	Ruang Tunggu	360 m ²
15	Rumah Genset	4x2 m ²
16	Toilet	8 unit
17	Rambu Suar Darat	6 unit (T45)
18	Pos Jaga	6 unit (10 m ²)
19	<i>Landscape</i>	9 m ²
20	Musala	1 unit (12m x10m)
21	<i>Drainase</i>	1,00 Unit
22	Rumah Dinas	2 unit
23	Lampu Penerangan	1 Paket
25	Tempat Wudhu	1 paket
26	Ruang Tunggu	1 paket
27	Kantin	1 lokasi
28	Rambu Lalu Lintas	0
29	Timbangan	1 Unit

Sumber : Badan Pengelola Kawasan Sabang (2025)

Kondisi eksisting di Pelabuhan Balohan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

a. Dermaga

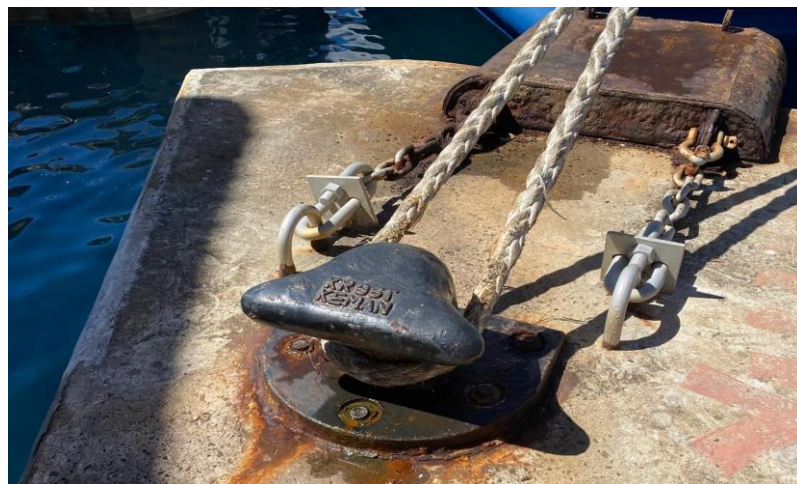
Pelabuhan Penyeberangan Balohan dilengkapi dengan dua unit dermaga jenis *movable bridge* yang masing-masing memiliki kapasitas hingga 15.000 GT, dan hingga kini keduanya masih dalam kondisi layak untuk dioperasikan.



Gambar 4. 5 Dermaga

b. *Bolder*

Bolder yang berfungsi sebagai alat tambat kapal saat bersandar di Pelabuhan Penyeberangan Balohan berjumlah 8 unit, dan seluruhnya masih dalam kondisi layak pakai.



Gambar 4. 6 *Bolder*

c. *Trestle*

Trestle berperan sebagai jembatan penghubung antara dermaga dan daratan di pelabuhan. Saat ini, kondisi kedua unit *trestle* yang tersedia masih baik dan layak untuk digunakan.



Gambar 4. 7 *Trestle*

d. *Fender*

Fender berfungsi untuk menyerap sebagian energi benturan saat kapal bersandar di dermaga. Di Pelabuhan Penyeberangan Balohan terdapat 6 unit *fender*, yang semuanya masih berfungsi dengan baik dan layak digunakan.



Gambar 4. 8 *Fender*

e. *Mooring Dolphin*

Mooring Dolphin (MD) berfungsi sebagai tempat tambat kapal dan tidak digunakan untuk menahan benturan. Di Pelabuhan Penyeberangan Balohan, terdapat 2 unit *mooring dolphin* yang kondisinya masih baik dan layak untuk digunakan.



Gambar 4. 9 *Mooring Dolphin*

f. *Breasting Dolphin*

Breasting Dolphin merupakan struktur tempat pemasangan bolder dan dilengkapi dengan *fender* untuk meredam benturan kapal saat bersandar. Pelabuhan Penyeberangan Balohan memiliki 3 unit *breasting dolphin* yang masih dalam kondisi baik dan dapat digunakan.



Gambar 4. 10 *Breasting Dolphin*

g. *Catwalk*

Catwalk berfungsi sebagai jalur akses bagi petugas menuju *bolder* yang berada di *dolphin* saat kapal akan sandar. Luas *catwalk* di Pelabuhan Penyeberangan Balohan tercatat sebesar 66,12 m².



Gambar 4. 11 *Catwalk*

h. *Toll Gate*

Pelabuhan Penyeberangan Balohan telah dilengkapi dengan *toll gate* yang beroperasi menggunakan sistem pembayaran elektronik (*E-Money*).



Gambar 4. 12 *Toll Gate*

i. Gedung Terminal dan Ruang Tunggu Penumpang

Ruang tunggu di Pelabuhan Penyeberangan Balohan telah dimanfaatkan dengan cukup optimal. Namun, area ruang tunggu tersebut masih bercampur dengan ruang perkantoran, sehingga belum sepenuhnya terpisah secara fungsional.



Gambar 4. 13 Ruang Tunggu Penumpang

j. Lapangan Parkir Siap Muat

Pelabuhan Penyeberangan Balohan memiliki area parkir khusus yang dibagi menjadi beberapa bagian untuk kendaraan roda dua, roda empat, dan roda enam, yang semuanya telah siap untuk dimuat. Berikut ini adalah kondisi area parkir siap muat di Pelabuhan Penyeberangan Balohan.



Gambar 4. 14 Lapangan Parkir Siap Muat

k. Lapangan Parkir Antar Jemput

Pelabuhan Balohan memiliki area parkir penjemputan dan pengantaran yang diperuntukkan sebagai tempat parkir sementara bagi pengguna jasa yang membawa kendaraan dan membeli tiket. Berikut ketentuan tempat parkir yang tersedia untuk penjemputan dan pengantaran di Pelabuhan Balohan.



Gambar 4. 15 Lapangan parkir antar jemput

l. Jembatan Timbang

Pelabuhan Balohan memiliki fasilitas jembatan timbang yang saat ini tidak beroperasi. Berikut ini adalah status fasilitas jembatan timbang di Pelabuhan Balohan.



Gambar 4. 16 Jembatan Timbang

m. Musala

Musala ini banyak dimanfaatkan oleh para pengguna jasa karena letak pelabuhan yang cukup jauh dari tempat ibadah, sehingga tersedianya musala ini sangat membantu para pengguna jasa untuk beribadah sebelum melakukan perjalanan.



Gambar 4. 17 Musala

n. Loket

Di Pelabuhan Penyeberangan Balohan, loket penumpang dan kendaraan tetap digabung menjadi satu, terletak di dalam gedung terminal.



Gambar 4. 18 Loket

o. Toilet

Pelabuhan Balohan memiliki 8 toilet, terdiri dari 4 untuk pria dan 4 untuk wanita, dan toilet tertentu menjadi kurang bersih selama jam sibuk pengunjung.



Gambar 4. 19 Toilet

p. *Gangway*

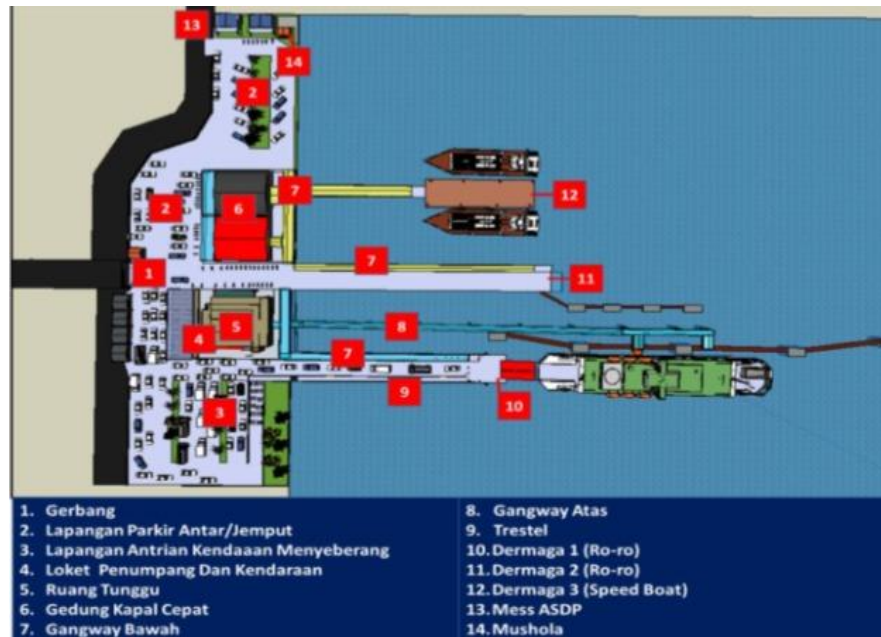
Gangway berfungsi untuk menghubungkan ruang tunggu penumpang dengan kapal. Di Pelabuhan Balohan, *gangway* sudah ada tetapi belum dimanfaatkan karena dianggap belum aman untuk digunakan.



Gambar 4. 20 *Gangway*

q. *Lay-out* pelabuhan

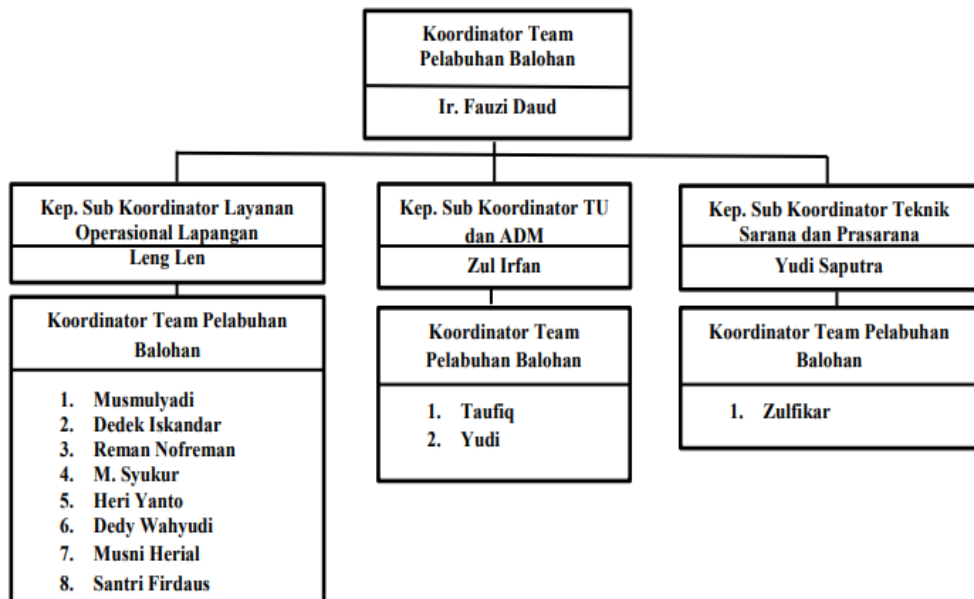
Desain Pelabuhan Feri Balohan diilustrasikan pada Gambar 4.21.



Gambar 4. 21 *Lay-out* Pelabuhan

6. Struktur Organisasi

Lokasi penelitian adalah Badan Pengelola Kawasan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang (BPKS). Berikut ini adalah Struktur Organisasinya:



Gambar 4. 22 Struktur Organisasi BPKS

Sumber : Badan Pengelola Kawasan Sabang (2025)

Adapun Tugas dan Wewenang melalui unit pengelola pelabuhan Bina Pelabuhan Penyeberangan Balohan sebagai berikut:

- a. Eksekusi rencana dan kebijakan program, serta pengembangan dan penggabungan usaha di bidang kepelabuhan.
 - b. Pelaksanaan program dan rencanan, serta pengembangan dan penerapan teknologi operasional dan investasi di bidang kepelabuhanan
 - c. Melaksanakan pengelolaan dan pengontrolaan, serta mengembangkan teknik penatausahaan dan manajemen operasional
 - d. Pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana kepelabuhan
 - e. Penyampaian laporan kepala BPKS peviati komersil dan investasi.
7. Produktivitas Angkutan
- a. Produktivitas Penumpang dan Kendaraan Selama 5 Tahun Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Kantor Pengelolaan Transportasi Darat Kelas II Aceh, dikumpulkan data mengenai produktivitas penumpang dan kendaraan selama 5 tahun terakhir.
 - 1) Produktivitas keberangkatan dan kedatangan penumpang 5 tahun terakhir.

Sesuai data yang diperoleh dari BPTD Kelas II Aceh. Untuk melihat data produktivitas keberangkatan penumpang dan kendaraan selama 5 tahun terakhir. Berikut ini Gambar 4. 23 produktivitas keberangkatan penumpang dan kendaraan 5 tahun terakhir :



Gambar 4. 23 Produktivitas Keberangkatan Penumpang

Dari data diatas dapat dilihat bahwa produktivitas keberangkatan penumpang mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebanyak 126.464 penumpang, pada tahun 2021 mengalami kenaikan jumlah penumpang yang cukup signifikan. Pada tahun 2022-2024 mengalami kenaikan jumlah penumpang dari 242.279, 246.685, 247.228. Sedangkan produktivitas keberangkatan kendaraan mengalami kenaikan juga pada tahun 2020-2024, produktivitas kendaraan mengalami kenaikan terus menerus.

2) Produktivitas keberangkatan dan kedatangan penumpang 5 tahun terakhir.

Sesuai data yang diperoleh dari BPTD Kelas II Aceh. Untuk melihat data produktivitas kedatangan penumpang dan kendaraan selama 5 tahun terakhir. Berikut ini Gambar 4. 24 produktivitas kedatangan penumpang dan kendaraan 5 tahun terakhir :



Gambar 4. 24 Produktivitas Kedatangan Penumpang

Dari data diatas dapat dilihat bahwa produktivitas kedatangan penumpang mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebanyak 128.209 penumpang, pada tahun 2021 mengalami kenaikan jumlah penumpang yang cukup signifikan. Pada tahun 2022-2024 mengalami kenaikan jumlah penumpang dari 210.838, 238.751, 244.827. Sedangkan produktivitas kedatangan kendaraan mengalami kenaikan juga pada tahun 2020-2024, produktivitas kendaraan mengalami kenaikan terus menerus.

b. Produktivitas Kedatangan dan Keberangkatan 5 Tahun Terakhir

Dalam lima tahun terakhir, jumlah penumpang yang berangkat dari Pelabuhan Balohan terus meningkat, dari 126.464 orang pada 2020 menjadi 247.228 orang pada 2024. Peningkatan juga terjadi pada kendaraan, terutama sepeda motor (Golongan II) dan mobil penumpang (Golongan III) yang mendominasi. Hal ini mencerminkan tingginya kebutuhan transportasi masyarakat, baik untuk perjalanan pribadi, distribusi barang, maupun wisata ke Sabang. Berikut ini dapat dilihat pada Tabel 4.10

Tabel 4. 10 Produktivitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Penumpang (Orang)	GOLONGAN KENDARAAN (UNIT)								
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX
1	2020	126.464	159	31.269	429	10.317	982	1.106	224	47	3
2	2021	205.127	12	52.640	461	17.311	1.329	1.157	498	136	14
3	2022	242.279	290	69.123	931	21.634	1.756	1.216	85	85	15
4	2023	246.685	121	70.690	741	17.173	1.322	968	281	60	5
5	2024	247.228	175	73.268	763	17.329	1.279	1.335	426	83	12

Sumber : BPTD kelas II Aceh (2025)

Untuk kedatangan Jumlah penumpang yang tiba di Pelabuhan Balohan terus meningkat dari tahun ke tahun, dari 128.209 orang pada 2020 menjadi 244.827 orang pada 2024. Kenaikan juga terlihat pada jumlah kendaraan, terutama Golongan II dan Golongan III, yang menjadi golongan terbanyak setiap tahunnya. Hal ini mencerminkan tingginya arus masuk ke Sabang untuk berbagai keperluan, mulai dari perjalanan pribadi hingga kegiatan logistik dan pariwisata.

Tabel 4. 11 Produktivitas Kedatangan Penumpang dan Kendaraan 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Penumpang (Orang)	GOLONGAN KENDARAAN (UNIT)								
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX
1	2020	128.209	187	32.520	417	9.616	944	1185	161	36	2
2	2021	183.487	13	50.273	493	17.931	1356	1183	467	123	12
3	2022	210.838	55	65.186	501	21.140	1746	1185	83	75	8
4	2023	238.751	201	68.734	654	24.325	1872	1264	517	136	18
5	2024	244.827	184	73.920	728	28.913	2098	1637	593	177	14

Sumber : BPTD kelas II Aceh (2025)

c. Produktivitas Keberangkatan selama 15 hari

Produktivitas angkutan penyeberangan di Pelabuhan Balohan Sabang selama 15 hari pada masa angkutan lebaran 2025. Dapat dilihat pada Tabel 4. 12 bahwa total jumlah penumpang pada masa angkutan lebaran 2025 mencapai 17.720 orang dan untuk kendaraan didominasi oleh kendaraan golongan II sebanyak 4.113 unit serta kendaraan golongan IV sebanyak 1.476 unit.

Tabel 4. 12 Produktivitas 25 Maret – 08 April 2025 Pelabuhan Balohan Sabang

HARI / TANGGAL	NAMA KAPAL	LINTASAN	NAHKODA	OPERATOR	TRIP	PNP (Orang)	KENDARAAN (UNIT)									TOTAL KENDARAAN
							GOL. I	GOL. II	GOL. III	GOL. IV	GOL. V	GOL. VI	GOL. VII	GOL. VIII	GOL. IX	
Selasa 25 / 03 / 2025	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	I	264		59	1	17	1					78
	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	II	157		36	2	11	1					50
	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	III	140		42		12						54
Rabu 26 / 03 / 2025	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	I	252		70	1	28		3				102
	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	II	209		36		11		1				48
	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	III	252		71	1	15	1					88
Kamis 27 / 03 / 2025	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	I	327		65		23	4	1				93
	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	II	252		54	1	26	1					82
	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	III	167		32	1	15	1					49
Jumat 28 / 03 / 2025	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	I	252		85	1	27	1					114
	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	II	212		38		21						59
	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	III	252		48	3	22	1					74
Sabtu 29 / 03 / 2025	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	I	340		82	2	28	2					114
	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	II	214	1	34	1	18						54

HARI / TANGGAL	NAMA KAPAL	LINTASAN	NAHKODA	OPERATOR	TRIP	PNP (Orang)	KENDARAAN (UNIT)									TOTAL KENDARAAN
							GOL. I	GOL. II	GOL. III	GOL. IV	GOL. V	GOL. VI	GOL. VII	GOL. VIII	GOL. IX	
	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	III	153		37	1	10						48
Minggu 30 / 03 / 2025	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	I	227		60	3	15						78
	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	II	118		32		10						42
	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	III	211		51	3	15	1					70
Senin 31 / 03 / 2025	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	I	340		99	1	28						128
	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	II	248		51		11	1	1				64
Selasa 01 / 04 / 2025	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	I	293		79		19						98
	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	II	183		42		12	1					55
	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	III	234		27		16	2					45
	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	IV	252		39		25	2					318
	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	V	155		21		7						183
Rabu 02 / 04 / 2025	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	I	252		98		24						122
	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	II	340		79		26						105
	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	III	252		65	1	27	1					94
	KMP. PAPUYU	BLH - ULL	SAIFUL AMBRI	PT. ASDP	IV	108		24		2						26
	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	V	323		40		21	1					62
	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	VI	252		50	1	17						68
Kamis 03 / 04 / 2025	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	I	340		54		28	2					84
	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	II	252		81	1	25	2					109
	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	III	340		72	1	23	2					98

HARI / TANGGAL	NAMA KAPAL	LINTASAN	NAHKODA	OPERATOR	TRIP	PNP (Orang)	KENDARAAN (UNIT)									TOTAL KENDARAAN
							GOL. I	GOL. II	GOL. III	GOL. IV	GOL. V	GOL. VI	GOL. VII	GOL. VIII	GOL. IX	
	KMP. PAPUYU	BLH - ULL	SAIFUL AMBRI	PT. ASDP	IV	101		19		5	1					25
	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	V	252		93		28	1					122
	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	VI	340		38		23	1					62
	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	VII	103		7		9						16
Jum'at 04 / 04 / 2025	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	I	340		73	1	30	1					105
	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	II	252		63		26	2					91
	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	III	340		70		26	2					98
	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	IV	252		87	2	24	2					115
	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	V	340		58	1	23	2					84
	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	VI	252		50		25	1					76
Sabtu 05 / 04 / 2025	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	I	340		59		26	3					88
	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	II	252		38		23	2					63
	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	III	340		51	1	24	2					78
	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	IV	252		61	1	21	2					85
	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	V	340		61		26						87
	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	VI	252		76		31	1					108
Minggu 06 / 04 / 2025	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	I	340		63		26	2					91
	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	II	252		79		27	2					108
	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	III	340		74		25	2					101
	KMP. PAPUYU	BLH - ULL	FAISAL	PT. ASDP	IV	43		4		8						12

HARI / TANGGAL	NAMA KAPAL	LINTASAN	NAHKODA	OPERATOR	TRIP	PNP (Orang)	KENDARAAN (UNIT)									TOTAL KENDARAAN
							GOL. I	GOL. II	GOL. III	GOL. IV	GOL. V	GOL. VI	GOL. VII	GOL. VIII	GOL. IX	
	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	V	252		70	1	23	2					96
	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	VI	340		60		22	1					83
	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	VII	252		99		27						126
Senin 07 / 04 / 2025	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	I	340		98	1	29						128
	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	II	252		98		26						124
	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	III	340		104	1	24	1					130
	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	IV	252		108	1	28	1					138
	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	V	267		77		16						93
	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	VI	232		62		37						99
Selasa 08 / 04 / 2025	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	I	340		100		27	1					128
	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	II	252		102		24						126
	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	III	340		86		31	2					119
	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	IV	252		106	3	30						139
	KMP. BRR	BLH - ULL	KUKUH SANTOSO	PT. ASDP	V	340		94		29	2					125
	KMP. ACEH HEBAT 2	BLH - ULL	RUBAI	PT. ASDP	VI	183		75		12	2					89
	JUMLAH					17.720	1	4.316	39	1.476	69	6				6.314

8. Jaringan Transportasi Penyeberangan

a. Lintasan Penyeberangan

Jaringan angkutan penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Balohan, Provinsi Aceh, menggunakan jalur laut sebagai prasarana utama dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Kebutuhan layanan angkutan penyeberangan dilayani melalui dermaga kapal penyeberangan dan dermaga kapal cepat. Berikut adalah peta jaringan trayek dari Balohan ke Ulee Lheue dengan jarak 17 mil, serta Balohan ke Lamteng dengan jarak 13 mil.



Gambar 4. 25 Lintasan Penyeberangan

Sumber : Google Earth (2025)

B. Analisis

1. Penyajian data

Berikut ini ialah penyajian data permasalahan yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Balohan Provinsi Aceh.

a. Hasil Temuan Survei dari Wawancara dengan Manifes Penumpang Kapal Ro-Ro

Tabel 4. 13 Hasil Survei Wawancara

Oleh : Aditia Winata
Kepada : Musmulyadi
Jabatan : Operator Pelabuhan
Tanggal : 15 Mei 2025
Lokasi : Pelabuhan penyeberangan Balohan Sabang
HASIL WAWANCARA
1. Bagaimana tingkat kepatuhan pengguna jasa terhadap prosedur pembelian dan pencatatan tiket kapal Ro-Ro sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2016 Tentang Daftar Penumpang Dan Kendaraan Angkutan Penyeberangan di Pelabuhan Balohan Sabang?
Jawab : Pengguna jasa masih belum tertib untuk pengisian data diri dan masih didapati Usia, Alamat dan Jenis kelamin yang masih menagabaikan mengisi.
2. Apa yang menyebabkan ketidaksesuaian jumlah manifes penumpang di Pelabuhan Balohan Sabang?
Jawab : Kurangnya fasilitas Pendukung pos khusus Kendaraan dengan Penumpang, pengguna jasa masih terlambat datang ke jam keberangkatan kapal, lonjakan Penumpang pada masa tertentu (libur panjang, hari besar), dan golongan IV penumpang pada kendaraan masi ditemukan penumpang yang tidak mengisi data identitas.
3. Manifes penumpang dalam kendaraan khusus Golongan IV V VI penumpang apakah tercatat dalam manifes dan sesuai dengan jumlah penumpang dikapal?
Jawab : Tercatat, tetapi <i>seat</i> penumpang kendaraan belum sesuai dengan jumlah <i>seat</i> dikapal

b. Hasil Temuan Survei tentang Kepatuhan Pengguna terhadap Persyaratan Memasukkan Informasi Pribadi Saat Membeli Tiket

1) Kelengkapan Informasi Pribadi Penumpang Pejalan Kaki

a) Penumpang Pejalan Kaki KMP Aceh Hebat 2

Berikut Survei pengguna jasa penumpang KMP Aceh Hebat 2 disurvei dalam satu hari selama survei selama 15 hari, yang berlangsung dari 25 Maret hingga 08 April 2025. Hasil survei ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 14 Kelengkapan Informasi Pribadi Penumpang Pejalan Kaki KMP Aceh Hebat 2

Nama Surveyor		Aditia Winata					
Nama Kapal		KMP Aceh Hebat 2					
Pelabuhan		Balohan Sabang Provinsi Aceh					
		Data Diri Penumpang Pejalan Kaki					
No	Tanggal	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat Domisili	Nomor kartu Identitas atau surat paspor	No Telepon atau Email
1.	25 Maret 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	26 Maret 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	27 Maret 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	28 Maret 2025	✓	✓	✓	✗	✗	✓
5.	29 Maret 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	30 Maret 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
7.	31 Maret 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	01 April 2025	✓	✗	✗	✓	✗	✓
9.	02 April 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
10.	03 April 2025	✓	✗	✓	✓	✓	✓
11.	04 April 2025	✓	✓	✓	✗	✗	✓
12.	05 April 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
13.	06 April 2025	✓	✓	✓	✗	✗	✓
14.	07 April 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	08 April 2025	✓	✗	✓	✗	✗	✓

b) Penumpang Pejalan Kaki KMP BRR

Berikut Survei pengguna jasa penumpang KMP Aceh Hebat 2 disurvei dalam satu hari selama survei selama 15 hari, yang berlangsung dari 25 Maret hingga 08 April 2025. Hasil survei ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 15 Kelengkapan Informasi Pribadi Penumpang Pejalan Kaki KMP BRR

Nama Surveyor		Aditia Winata					
Nama Kapal		KMP BRR					
Pelabuhan		Balohan Sabang Provinsi Aceh					
		Data Diri Penumpang Pejalan Kaki					
No	Tanggal	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat Domisili	Nomor kartu Identitas atau surat paspor	No Telepon atau Email
1.	25 Maret 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	26 Maret 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	27 Maret 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	28 Maret 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	29 Maret 2025	✓	✗	✗	✗	✗	✓
6.	30 Maret 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
7.	31 Maret 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	01 April 2025	✓	✗	✗	✓	✗	✓
9.	02 April 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
10.	03 April 2025	✓	✗	✓	✓	✓	✓
11.	04 April 2025	✓	✓	✓	✗	✗	✓
12.	05 April 2025	✓	✓	✗	✓	✗	✓
13.	06 April 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	07 April 2025	✓	✓	✓	✗	✗	✓
15.	08 April 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓

2) Kelengkapan Informasi Pribadi Penumpang pada kendaraan

a) Penumpang Pada kendaraan KMP Aceh Hebat 2

Berikut Survei pengguna jasa penumpang pada kendaraan KMP Aceh Hebat 2 disurvei dalam satu hari selama survei selama 15 hari, yang berlangsung dari 25 Maret hingga 08 April 2025. Hasil survei ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 16 Kelengkapan Informasi Pribadi Penumpang Pada Kendaraan KMP Aceh Hebat 2

Nama Surveyor		Aditia Winata					
Nama Kapal		KMP Aceh Hebat 2					
Pelabuhan		Balohan Sabang Provinsi Aceh					
		Data Diri Penumpang Pada Kendaraan					
No	Tanggal	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat Domisili	Nomor kartu Identitas kendaraan, izin mengemudi	No Telepon atau Email
1.	25 Maret 2025	✓	✓	✗	✓	✗	✓
2.	26 Maret 2025	✓	✓	✗	✓	✗	✓
3.	27 Maret 2025	✓	✓	✗	✓	✗	✓
4.	28 Maret 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
5.	29 Maret 2025	✓	✓	✗	✓	✗	✓
6.	30 Maret 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
7.	31 Maret 2025	✓	✓	✗	✓	✗	✓
8.	01 April 2025	✓	✓	✗	✓	✗	✓
9.	02 April 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	03 April 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	04 April 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
12.	05 April 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
13.	06 April 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
14.	07 April 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	08 April 2025	✓	✗	✗	✗	✗	✓

b) Penumpang Pada Kendaraan KMP BRR

Berikut Survei pengguna jasa penumpang pada kendaraan KMP Aceh Hebat 2 disurvei dalam satu hari selama survei selama 15 hari, yang berlangsung dari 25 Maret hingga 08 April 2025. Hasil survei ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 17 Kelengkapan Informasi Pribadi Penumpang Pada Kendaraan KMP BRR

Nama Surveyor		Aditia Winata					
Nama Kapal		KMP BRR					
Pelabuhan		Balohan Sabang Provinsi Aceh					
		Data Diri Penumpang Pada Kendaraan					
No	Tanggal	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat Domisili	Nomor kartu Identitas kendaraan, izin mengemudi	No Telepon atau Email
1.	25 Maret 2025	✓	✓	✗	✓	✗	✓
2.	26 Maret 2025	✓	✓	✗	✓	✗	✓
3.	27 Maret 2025	✓	✓	✗	✓	✗	✓
4.	28 Maret 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
5.	29 Maret 2025	✓	✓	✗	✓	✗	✓
6.	30 Maret 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
7.	31 Maret 2025	✓	✓	✗	✓	✗	✓
8.	01 April 2025	✓	✓	✗	✓	✗	✓
9.	02 April 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
10.	03 April 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	04 April 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
12.	05 April 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
13.	06 April 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
14.	07 April 2025	✓	✓	✗	✓	✓	✓
15.	08 April 2025	✓	✗	✗	✗	✗	✓

Hasil Survei dan wawancara kelengkapan data penumpang pada saat pembelian tiket dan perlunya kelengkapan pengisian sesuai Peraturan Menteri Nomor 25 Tahun 2016 merupakan dua contoh dari berbagai indikator yang digunakan untuk menilai manifes penumpang kapal. Pengguna jasa yang tidak memiliki tiket *online* atau yang terlambat datang ke pelabuhan saat kapal berangkat menjadi penyebab data manifes di loket masih menunjukkan penumpukan pembelian tiket secara manual

mengakibatkan pengisian data sekedar formalitas akibat dari lonjakan penumpang pada masa angkutan lebaran dan *peak season*. Meskipun data manifes sudah jelas dan sering dicetak oleh ASDP, namun kondisi di lapangan harus dimodifikasi untuk mengakomodir penumpang yang tetap ingin naik sebelum kapal berangkat.

- a. Analisis Penerapan berdasarkan Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2016 Tentang Daftar Penumpang dan Kendaraan Angkutan Penyeberangan.

Analisis dilakukan dengan membandingkan kondisi eksisting dengan peraturan yang berlaku untuk mengetahui apakah data identitas penumpang sudah lengkap sebagaimana mestinya.

- 1) Kelengkapan Informasi Pribadi Penumpang Pejalan Kaki

Untuk mengetahui sejauh mana kepatuhan penumpang pejalan kaki dalam mengisi data diri saat membeli tiket, peneliti melakukan survei secara langsung di Pelabuhan Balohan. Survei ini dilakukan dengan cara mewawancarai calon penumpang untuk mengetahui apakah mereka sudah tertib dan mengisi data diri dengan benar serta lengkap saat melakukan pembelian tiket. Proses observasi dilakukan selama 15 hari, dengan satu responden dari setiap kapal Ro-Ro yang berangkat. Hasil dari wawancara ini menjadi dasar dalam menilai tingkat kesadaran dan kedisiplinan penumpang terhadap pengisian data pada sistem tiket.

- a) Penumpang Pejalan Kaki KMP Aceh Hebat 2

Berdasarkan hasil survei selama 15 hari terhadap calon penumpang pejalan kaki KMP Aceh Hebat 2, ditemukan bahwa masih ada penumpang yang tidak mengisi data diri secara lengkap saat membeli tiket. Ketidaklengkapan data tersebut meliputi kolom usia yang tidak sesuai, jenis kelamin yang tidak dicantumkan, serta data identitas seperti nomor Kartu Identitas atau paspor yang tidak diisi. Kasus ini tercatat terjadi pada tanggal 28 dan 30 Maret, serta pada 01, 02, dan 03 April.

b) Penumpang Pejalan Kaki KMP BRR

Berdasarkan hasil survei selama 15 hari terhadap calon penumpang pejalan kaki KMP BRR, ditemukan bahwa masih ada penumpang yang tidak mengisi data diri secara lengkap saat membeli tiket. Ketidaklengkapan data tersebut meliputi kolom usia yang tidak sesuai, jenis kelamin yang tidak dicantumkan, serta data identitas seperti nomor Kartu Identitas atau paspor yang tidak diisi. Kasus ini tercatat terjadi pada tanggal 29 dan 30 Maret, serta pada 01, 02, 04, 05, dan 07 April.

2) Kelengkapan Informasi Pribadi Penumpang pada Kendaraan

Untuk mengetahui sejauh mana kepatuhan penumpang pada kendaraan dalam mengisi data diri saat membeli tiket, peneliti melakukan survei secara langsung di Pelabuhan Balohan. Survei ini dilakukan dengan cara mewawancarai calon penumpang untuk mengetahui apakah mereka sudah tertib dan mengisi data diri dengan benar serta lengkap saat melakukan pembelian tiket. Proses wawancara dilakukan selama 15 hari, dengan satu responden dari setiap kapal Ro-Ro yang berangkat. Hasil dari wawancara ini menjadi dasar dalam menilai tingkat kesadaran dan kedisiplinan penumpang terhadap pengisian data pada sistem tiket.

a) Penumpang Pada Kendaraan KMP Aceh Hebat 2

Dari hasil survei wawancara yang dilakukan selama 15 hari terhadap kendaraan yang membawa penumpang di dalamnya pada KMP Aceh Hebat 2, diketahui bahwa masih banyak sopir atau penyedia jasa angkutan yang belum tertib dalam mengisi data penumpang. Selama periode 25 Maret hingga 08 April, sebagian besar hanya mencantumkan nama, jenis kelamin, dan nomor telepon penumpang. Data penting lainnya seperti usia, alamat domisili, dan nomor identitas sangat jarang diisi, terutama pada kendaraan golongan IV penumpang. Namun, pengecualian terjadi pada tanggal 03

April, di mana data penumpang tercatat lengkap sesuai ketentuan.

b) Penumpang Pada Kendaraan KMP BRR

Dari hasil survei wawancara yang dilakukan selama 15 hari terhadap kendaraan yang membawa penumpang di dalamnya pada KMP BRR, diketahui bahwa masih banyak sopir atau penyedia jasa angkutan yang belum tertib dalam mengisi data penumpang. Selama periode 25 Maret hingga 08 April, sebagian besar hanya mencantumkan nama, jenis kelamin, dan nomor telepon penumpang. Data penting lainnya seperti usia, alamat domisili, dan nomor identitas sangat jarang diisi, terutama pada kendaraan golongan IV penumpang. Namun, pengecualian terjadi pada tanggal 02 April, 03 April dan 07 April di mana data penumpang tercatat lengkap sesuai ketentuan.

b. Analisis Penyebab Ketidaksesuaian Jumlah Manifes Penumpang di Pelabuhan Balohan

Wawancara dilakukan dengan operator pelabuhan untuk mengetahui alasan ketidaksesuaian jumlah penumpang kapal tersebut dengan data manifes. Hasil wawancara dengan Operator Pelabuhan menunjukkan bahwa jumlah data penumpang yang akan naik ke kapal berbeda dengan jumlah data yang ada pada tiket, sehingga mengakibatkan perbedaan jumlah data manifes pada Surat Persetujuan Berlayar yang akan dianalisis. Selain itu, Operator Pelabuhan menambahkan bahwa faktor lain selain penggunaan jasa tidak terlalu penting dalam mengisi data diri. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, keberadaan penumpang gelap di kapal juga dipengaruhi oleh belum tersedianya fasilitas khusus masuk bagi penumpang kapal (*gangway*). Jalur masuk penumpang dan kendaraan digabung, sehingga pada waktu-waktu tertentu seperti *peak season*, jumlah penumpang tidak teratur, saling berdesakan antara pejalan kaki dan penumpang kendaraan yang masuk.

2. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data yang dilakukan di Pelabuhan Balohan menunjukkan bahwa ada ketidaksesuaian antara jumlah penumpang yang tercatat secara resmi dan jumlah penumpang yang sebenarnya di atas kapal. Salah satu kendala dalam pengelolaan angkutan penyeberangan adalah ketidaksesuaian ini, terutama dalam hal keselamatan, keakuratan data, dan kelancaran operasional pelayaran.

1. Penerapan Data Manifes Penumpang di Pelabuhan Balohan Sabang Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2016

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2016 memberikan informasi mengenai wajib angkutan penyeberangan kendaraan dan daftar penumpang yang harus dilengkapi secara tepat waktu, akurat, dan menyeluruh. Data manifes ini sangat penting karena berfungsi sebagai alat utama keselamatan pelayaran dan digunakan dalam proses evakuasi apabila terjadi keadaan darurat. Penerapan sistem pencatatan manifes penumpang sudah dilakukan di Pelabuhan Balohan Sabang, namun pelaksanaannya masih belum ideal. Proses pencatatan data penumpang masih banyak dilakukan secara manual dan belum terintegrasi secara penuh dengan sistem tiket elektronik. Hal ini mengakibatkan terjadinya ketidaksesuaian antara data dengan manifes penumpang. Pasal 3 dan Pasal 5 Peraturan Menteri Nomor 25 Tahun 2016 menyatakan bahwa operator harus memasukkan data penumpang secara lengkap, yang meliputi nama penumpang, usia, jenis kelamin, nomor identitas, dan status. Akan tetapi, masih banyak data penumpang yang tidak dapat dicantumkan dengan jelas.

a. Manifes Penumpang KMP Aceh Hebat 2

1) Kondisi Dilapangan

Berdasarkan hasil survei lapangan, masih terdapat data kosong pada manifes penumpang di Pelabuhan Balohan Sabang. Berdasarkan ketentuan, manifes penumpang di Pelabuhan Balohan Sabang belum memenuhi ketentuan sebagai berikut:

52	RISWANSYAH	L	0		
53	ARSAL	L	0		
54	WAHYUDI	L	0	SABANG	
55	ZIAT	L	0		
56	RAKA	L	0		
57	RAHMANIAH	P	0		
58	NASRUL	L	0		
59	ARABI	L	0		
60	FARID	L	0		
61	AUDI	L	0		
62	RIMA	P	0		
63	DANI	L	0		
64	INDRAYUNI	P	0		
65	NURUL HUSNA	P	0		
66	AZIZAH	P	0		
67	RINI MOULANI	P	44	KOTA SABANG	1172014312800001
68	HAWRA NABILLA RAMADHANI	P	17	KOTA SABANG	1172016809070001
69	RAIZATUL ZAHRA	P	12	KOTA SABANG	20/10/2012
70	RIFQA SYAKIRA	P	14	KOTA SABANG	1172014104100002
71	RIFQA AFDHILLA	P	13	KOTA SABANG	1172014503120001
72	TUTI NOVIANTI	P	54	KOTA PALEMBANG	1171024611700001
73	RAFIF AKBAR	L	27	KAB. ACEH BESAR	1106072807970006

DAFTAR BARANG CURAH DAN HEWAN					
Tanggal : 25 Mar 2025					
Nama Kapal : KMP ACEH HEBAT 2					
No.	Golongan	Nama	Alamat	Identitas	Qty

REKAPITULASI DATA PENUMPANG DAN KENDARAAN					
Tanggal : 25 Mar 2025					
Nama Kapal : KMP ACEH HEBAT 2			Waktu Tiba :		
Dermaga : MB 2			Waktu Berangkat : 11:41		

Gambar 4. 26 Daftar Pengisian Data Penumpang KMP Aceh Hebat 2

2) Kondisi Sesuai Aturan

Berdasarkan pengamatan terhadap manifes penumpang KMP Aceh Hebat 2, diketahui bahwa informasi identitas penumpang, khususnya nama, telah tercantum pada seluruh dokumen manifes. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan di lapangan telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2016, yang mensyaratkan pencantuman nama penumpang dalam manifes. Dengan demikian, aspek ini sudah memenuhi aturan yang berlaku. Untuk dapat melihat perbandingan regulasi dan temuan lapangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 18 Perbandingan (*Gap*) Ketentuan Regulasi dan Temuan Lapangan Terkait Identitas Penumpang dalam Manifes

Aspek Identitas	Kondisi Eksisting	Ketentuan Regulasi	<i>GAP Analysis</i>
Nama Penumpang	Dicantumkan di semua manifes	Wajib dicantumkan (UU No. PM 25/2016)	Sudah sesuai
Jenis Kelamin	Dicantumkan sebagian besar, namun tidak seragam formatnya	Wajib dicantumkan (UU No. PM 25/2016)	Perlu standarisasi

Aspek Identitas	Kondisi Eksisting	Ketentuan Regulasi	<i>GAP Analysis</i>
Umur atau Tanggal Lahir	Dicantumkan di sebagian besar manifes	Wajib dicantumkan (UU No. PM 25/2016)	Perlu peningkatan
Nomor <i>e</i> -KTP / NIK	Tidak konsisten; masih terdapat belum mengisi	Wajib dicantumkan sebagai identitas resmi (PM 53/2018, UU No. 24/2013)	Perlu standarisasi
Alamat	Tidak konsisten; sebagian tidak mencantumkan alamat	Wajib dicantumkan dalam manifes (UU No. PM 25/2016)	Perlu peningkatkan
Tanda Tangan atau Validasi	Tidak ditemukan dalam manifes	Disarankan sebagai bagian dari verifikasi manifes	Perlu perbaikan dalam prosedur administrasi
Format Digital / Elektronik	Sudah menggunakan Sistem digital, tetapi format identitas penumpang dalam kendaraan belum tertera dalam manifes	Melalui sistem digital (Permenhub & kebijakan integrasi transportasi nasional)	Belum sesuai

b. Manifes Penumpang KMP BRR

1) Kondisi Dilapangan

Berdasarkan hasil survei lapangan, masih terdapat data kosong pada manifes penumpang di Pelabuhan Balohan Sabang. Berdasarkan ketentuan, manifes penumpang di Pelabuhan Balohan Sabang belum memenuhi ketentuan sebagai berikut:

23	NOVAL	L	0		
24	SITI JOYANA	P	21	KAB. PIDIE JAYA	1118085909030001
25	SRI CAHYA NINGSIH SIMANJUNTAK	P	25	KOTA TANJUNG BALAI	1274057112990011
26	HERI PRIHANTOKO	L	65	KOTA SABANG	1172022411590001

DAFTAR BARANG CURAH DAN HEWAN

Tanggal : 26 Apr 2025

Nama Kapal : KMP. BRR

Gambar 4. 27 Daftar Pengisian Data Penumpang KMP BRR

2) Kondisi Sesuai Aturan

Dari hasil evaluasi terhadap data manifes penumpang KMP BRR, dapat disimpulkan bahwa pencantuman nama penumpang telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yakni telah dicantumkan secara lengkap di seluruh manifes. Namun, untuk data jenis kelamin, meskipun sebagian besar sudah tercantum, masih terdapat perbedaan dalam cara penulisannya, sehingga perlu ada standarisasi format. Sementara itu, informasi usia dan tanggal lahir penumpang belum sepenuhnya tercantum dalam manifes, sehingga perlu dilakukan perbaikan agar sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No 25 Tahun 2016 yang mewajibkan pencantuman data tersebut. Untuk dapat melihat perbandingan ketentuan regulasi dan temuan lapangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 19 Perbandingan (*GAP*) Ketentuan Regulasi dan Temuan Lapangan Terkait Identitas Penumpang dalam Manifes

Aspek Identitas	Kondisi Eksisting	Ketentuan Regulasi	<i>GAP Analysis</i>
Nama Penumpang	Dicantumkan di semua manifes	Wajib dicantumkan (UU No. PM 25/2016)	Sudah sesuai

Aspek Identitas	Kondisi Eksisting	Ketentuan Regulasi	<i>GAP Analysis</i>
Jenis Kelamin	Dicantumkan sebagian besar, namun tidak seragam formatnya	Wajib dicantumkan (UU No. PM 25/2016)	Perlu standarisasi
Umur atau Tanggal Lahir	Dicantumkan di sebagian besar manifes	Wajib dicantumkan (UU No. PM 25/2016)	Perlu peningkatan
Nomor e-KTP / NIK	Tidak konsisten; masih terdapat belum mengisi	Wajib dicantumkan sebagai identitas resmi (PM 53/2018, UU No. 24/2013)	Perlu standarisasi
Alamat	Tidak konsisten; sebagian tidak mencantumkan alamat	Wajib dicantumkan (UU No. PM 25/2016)	Perlu peningkatan
Tanda Tangan atau Validasi	Tidak ditemukan dalam manifes	Disarankan sebagai bagian dari verifikasi manifes	Perlu perbaikan dalam prosedur administrasi
Format Digital / Elektronik	Sudah menggunakan Sistem digital, tetapi format identitas penumpang dalam kendaraan belum tertera dalam manifes	Melalui sistem digital (Permenhub & kebijakan integrasi transportasi nasional)	Belum sesuai

Adapun dari hasil observasi lapangan bahwa meskipun pencatatan sudah cukup baik, aspek identitas utama masih belum diterapkan secara konsisten. Ini menjadi salah satu kelemahan utama dalam validitas dan akuntabilitas manifes penumpang dalam keselamatan pelayaran.

2. Penyebab Ketidaksesuaian Manifes Penumpang di Pelabuhan Balohan Sabang

Hasil wawancara yang diperoleh peneliti bersama pihak operator pelabuhan mengindikasikan bahwa kelemahan pada sistem operasional serta rendahnya kedisiplinan pengguna jasa merupakan dua faktor dominan yang berkontribusi terhadap terjadinya ketidaksesuaian data dalam manifes penumpang di Pelabuhan Balohan Sabang. Adapun

penyebab ketidaksesuaian manifes penumpang Perbandingan kondisi yang sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 25 Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 20 Perbandingan Kondisi Penyebab Ketidaksesuaian Jumlah Manifes

No	Komponen yang Dianalisis	Kondisi Eksisting	Kondisi Sesuai Aturan	Kesenjangan (GAP)
1	Pengisian Data Penumpang	Penumpang tidak mengisi data secara lengkap (nama, alamat, usia, jenis kelamin).	Sesuai PM 25/2016, data penumpang harus lengkap sebelum tiket diterbitkan.	Banyak tiket terbit tanpa data lengkap.
2	Verifikasi Data oleh Petugas	Petugas tidak memverifikasi data tiket dengan manifes secara ketat.	Petugas wajib memeriksa kesesuaian tiket dan identitas penumpang.	Verifikasi lemah menyebabkan manifes tidak valid.
3	Penggunaan <i>Gangway</i> yang belum dipakai	Penumpang pejalan kaki masuk tanpa melalui <i>gangway</i> .	Pejalan kaki masuk kapal harus melalui <i>gangway</i> agar dapat dihitung.	Jumlah penumpang tidak tercatat dengan baik.
4	Integrasi Sistem Tiket & Manifes	Sistem belum terintegrasi secara <i>real-time</i> .	Data tiket dan manifes harus sinkron secara digital.	Selisih jumlah antara tiket, manifes, dan penumpang aktual.
5	Kesadaran Penumpang	Kurangnya pemahaman pentingnya data yang akurat.	Penumpang wajib sadar pentingnya akurasi data untuk keselamatan.	Penumpang sering mengisi data sembarangan.

Setelah melakukan pengecekan atau mengakses data manifes penumpang yang berbeda, bisa dapat dilihat tabel jumlah perbedaan antara penumpang dan kendaraan yang ditampilkan pada dokumen manifes pembelian tiket.

Tabel 4. 21 Data Manifes Pelabuhan Balohan Sabang Tanggal 25 Maret-08 April 2025 Masa Angkutan Lebaran

No	Nama Kapal	Jumlah Penumpang (PNP)	Jumlah Kendaraan
1	KMP ACEH HEBAT 2	8.053	3.216
2	KMP BRR	9.415	2.783
3	KMP PAPUYU	252	26

Sumber : BPTD kelas II Aceh (2025)

Tabel 4. 22 Data Pembelian Tiket Pelabuhan Balohan Sabang Tanggal 25 Maret- 08 April 2025 Masa Angkutan Lebaran

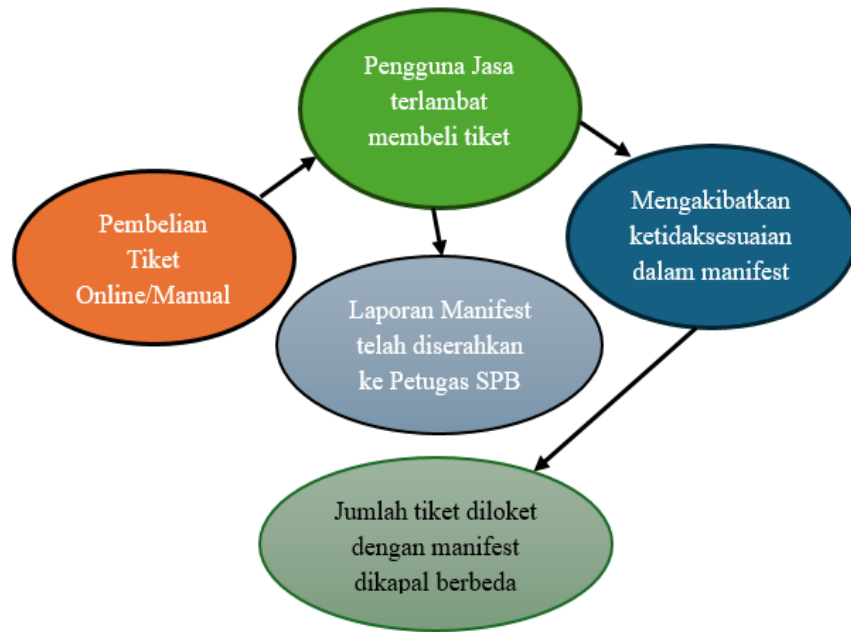
No	Nama Kapal	Jumlah Penumpang (PNP)	Jumlah Kendaraan
1	KMP ACEH HEBAT 2	8.179	3.074
2	KMP BRR	9.116	2.794
3	KMP PAPUYU	252	63

Sumber : Data Tiket Pelabuhan Balohan (2025)

Berdasarkan tabel di atas bisa dilihat jumlah perbedaan penumpang maupun kendaraan yang tertera pada aplikasi pembelian tiket dengan jumlah data penumpang setelah dilakukan pengecekan atau data manifes kapal berbeda. Ketidaksesuaian jumlah data manifes penumpang di Pelabuhan Balohan disebabkan oleh beberapa faktor berikut:

a. Ketidaktepatan Pembaruan Data Manifes Secara *Real-Time*

Salah satu penyebab utama perbedaan jumlah manifes penumpang di Pelabuhan Balohan Sabang adalah ketidakakuratan pembaruan data *real-time*. Oleh karena itu, ada jeda waktu antara transaksi tiket yang dilakukan penumpang dan proses entri data manifes. Dalam kasus seperti ini, laporan yang disiapkan dan diserahkan kepada Syahbandar untuk penerbitan Buku Izin Berlayar (SPB) kerap kali tidak mencerminkan jumlah penumpang sebenarnya yang memiliki tiket. Hal ini mengakibatkan ketidaksesuaian antara data resmi dan kondisi sebenarnya. Seperti gambar berikut ini:



Gambar 4. 28 Pengisian Manifes belum *Real-time*

Seperti gambar diatas, terdapat kesenjangan atau keterlambatan pada input data, sehingga sistem manifes tidak dapat mencatat jumlah penumpang secara akurat di saat yang bersamaan. Masalah ini sering terjadi selama jam sibuk atau ketika sistem dilakukan secara manual.

- b. Tidak Tersedianya Jalur Khusus (*gangway*) bagi Penumpang Pejalan kaki

Belum tersedianya pengelolaan fasilitas masuk kapal menjadi salah satu penyebab Pelabuhan Balokhan Sabang tidak mampu melakukan verifikasi dan pencatatan jumlah penumpang secara efektif. Saat ini, pejalan kaki dan penumpang kendaraan menaiki kapal melalui saluran yang sama. Kurangnya gang atau akses penumpang khusus menyebabkan pintu masuk kapal sangat padat, terutama selama musim puncak. Keadaan ini menyebabkan tidak efektif memeriksa tiket, sehingga memberikan peluang bagi penumpang yang tidak memiliki tiket atau memiliki tiket palsu. Hal ini mengakibatkan adanya perbedaan antara jumlah penumpang sebenarnya dan jumlah yang tercatat pada daftar resmi. Situasi sebenarnya di lokasi ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. 29 Kepadatan Penumpang di jalur Masuk Kapal tanpa (*gangway*) khusus

Gambar di atas memperlihatkan kerumunan antrian dan penumpang yang sangat padat, dengan penumpang pejalan kaki bercampur dengan kendaraan bermotor dan barang bawaan. Minimnya fasilitas *gangway* menyebabkan terjadinya kepadatan penumpang, mengurangi efektivitas pengawasan, dan meningkatkan risiko keberangkatan penumpang ilegal yang tidak terdaftar dalam sistem. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan infrastruktur pelabuhan yang lebih baik, termasuk pembangunan jalur akses pejalan kaki khusus sehingga proses masuk kapal lebih tertib dan terkendali.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap kondisi eksisting di Pelabuhan Balohan yang belum memenuhi standar pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2016. Dari hasil tersebut kemudian diberikan rekomendasi perbaikan yang terdiri dari sebagai berikut:

Tabel 4. 23 Kondisi Eksisting dan Rekomendasi yang direncanakan

No	Permasalahan	Rekomendasi	Tujuan
1	Pengguna jasa belum memahami pentingnya mengisi data diri secara lengkap dan benar	Peningkatan Edukasi dan Kesadaran Pengguna jasa dalam pengisian data di loket tiket	Meningkatkan akurasi data manifes dan kesadaran penumpang terhadap prosedur keselamatan
2	Penumpang pejalan kaki tidak menggunakan <i>gangway</i> khusus sehingga pencatatan tidak terkontrol	Aktifkan Pemanfaatan <i>Gangway</i> sebagai Jalur Masuk Resmi	Mempermudah pencatatan dan pengendalian jumlah penumpang secara akurat
3	Pengawasan terhadap kelengkapan tiket dan manifes menurun saat padat penumpang	Pelatihan petugas dan Pengawasan saat Jam Sibuk (<i>Peak Season</i>)	Menjamin ketertiban dan keakuratan data manifes meskipun pada jam sibuk
4	Fasilitas pelabuhan kurang memadai dan rambu penunjuk minim.	Perbaikan, Pemeliharaan, Pemasangan rambu-rambu tambahan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan	Meningkatkan kenyamanan dan kelancaran alur pelayanan penumpang
5	Data manifes tidak diperbarui secara <i>real-time</i> dan berisiko tidak akurat	Penguatan sistem digital sinkronisasi data antara loket dan operator kapal	Memastikan manifes sesuai kondisi aktual dan mendukung validitas dokumen keberangkatan

Tabel 4.23 merangkum sejumlah usulan perbaikan yang disusun berdasarkan kondisi aktual di lapangan, seperti ketidaksesuaian data manifes, kurangnya pemahaman pengguna jasa, lemahnya pengawasan saat lonjakan penumpang, serta keterbatasan sarana pelabuhan. Rekomendasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan ketepatan data manifes, memperkuat sistem

keselamatan pelayaran, dan mengoptimalkan pelayanan di Pelabuhan Balohan Sabang. Sebagai langkah lanjutan, disusun pula standar prosedur operasional yang harus dipatuhi oleh seluruh pengguna jasa penyeberangan. Tujuan utamanya adalah memastikan data penumpang dan kendaraan tercatat secara sah, lengkap, dan sesuai ketentuan.

Tabel 4.24 memuat tahapan rekomendasi perbaikan untuk penumpang, dimulai dari proses pembelian tiket hingga pemeriksaan akhir sebelum naik ke kapal. Penerapan tahapan ini diharapkan mampu mencegah ketidaksesuaian data antara manifes dan jumlah penumpang aktual, serta mendukung upaya peningkatan keselamatan dan kelancaran operasional pelabuhan sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2016.

Tabel 4. 24 Rekomendasi Perbaikan untuk Pengguna Jasa saat tiba di Pelabuhan

No	Tahapan	Deskripsi
1	Beli Tiket Lewat Jalur Resmi	Pembelian tiket harus melalui jalur resmi seperti: a. Loket resmi pelabuhan b. Website/aplikasi resmi penyedia layanan c. Agen tiket yang terdaftar. Hindari membeli dari calo atau menitipkan pembelian tiket kepada orang lain. Data diri harus diisi lengkap dan sesuai identitas resmi (KTP/SIM).
2	Isi Data Identitas Sesuai Asli	Pastikan data identitas (nama lengkap, nomor KTP) diisi dengan benar dan tanpa kesalahan penulisan. Kesalahan data bisa menyebabkan penumpang tidak masuk manifes.
3	Datang Lebih Awal ke Pelabuhan	Disarankan tiba di pelabuhan 1–2 jam sebelum keberangkatan untuk keperluan: a. Verifikasi ulang data b. Pemeriksaan kendaraan (bila membawa kendaraan) c. Menghindari antrean dan risiko tertinggal kapal.
4	Simpan Tiket dan Bukti Pembayaran	Tiket dan bukti pembayaran merupakan dokumen resmi. Wajib disimpan sebagai syarat saat boarding atau pemeriksaan mendadak. Simpan tiket fisik atau e-ticket serta bukti transfer.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah selesai, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2016 tentang Daftar Penumpang dan Kendaraan Angkutan Penyeberangan, penerapan manifes penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Balohan Sabang masih belum sesuai atau belum optimal secara maksimal. Agar informasi dalam manifes dapat diperbarui secara akurat, setiap pengguna jasa penyeberangan diwajibkan mengisi data penumpang secara lengkap dan benar sesuai dengan identitas resmi. Ketentuan perundang-undangan menjelaskan bahwa penumpang yang tercantum dalam manifes berhak mendapatkan perlindungan serta kompensasi jika terjadi kerugian akibat operasional kapal. Kompensasi ini mencakup keterlambatan perjalanan, kehilangan atau kerusakan barang, hingga kejadian kecelakaan yang menyebabkan luka atau bahkan kematian. Oleh karena itu, kelengkapan data manifes menjadi hal yang sangat krusial untuk menjamin hak-hak penumpang. Jika data dalam manifes tidak diisi secara lengkap atau akurat, ada risiko penumpang tidak terdata secara resmi. Hal ini bisa berdampak serius, terutama jika terjadi kecelakaan atau situasi darurat. Penumpang bisa saja tidak masuk dalam daftar evakuasi, mengalami kesulitan saat mengajukan klaim asuransi, atau bahkan kehilangan hak atas ganti rugi.
2. Penerapan manifes penumpang di Pelabuhan Balohan Sabang belum sepenuhnya sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2016. Masih terjadi ketidaksesuaian antara jumlah penumpang dalam manifes dan jumlah penumpang aktual di kapal. Faktor penyebabnya meliputi rendahnya kedisiplinan penumpang dalam mengisi data tiket, lemahnya pengawasan petugas, belum optimalnya pembaruan data manifes secara *real-time*, serta belum dimanfaatkannya fasilitas *gangway* bagi pejalan kaki.

B. Saran

Beberapa saran dan kontribusi dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian di atas, terutama sebagai berikut:

1. Meningkatnya sosialisasi dan edukasi penumpang Operator Pelabuhan dan organisasi terkait harus menekankan perlunya data manifes yang lengkap dan akurat. Pengumuman langsung di area pelabuhan, media digital, dan media cetak dapat digunakan untuk menyebarkan informasi ini. Penumpang harus memahami bahwa data manifes terkait erat dengan hak mereka atas keselamatan dan perlindungan selama perjalanan dan bukan sekadar tugas administratif.
2. Menyiapkan sistem tiket terpadu dan data yang diperlukan yang akurat. Sebaiknya verifikasi data penumpang secara otomatis, seperti identifikasi digital menggunakan kartu identitas, digunakan untuk sistem penyeberangan tiket transit. Informasi penumpang yang tidak lengkap akan mencegah tiket dibuat atau digunakan. Dengan melakukan ini, dapat memastikan bahwa semua penumpang terdaftar.
3. Petugas pelabuhan secara teratur menegakkan Peraturan Peraturan yang berkaitan dengan manifes penumpang harus ditegakkan secara ketat oleh otoritas pelabuhan. Penumpang yang tidak tercantum dalam manifes tidak boleh diizinkan naik ke kapal. Penegakan ini harus diterapkan secara konsisten sebagai bentuk komitmen terhadap keselamatan pelayaran.
4. Evaluasi dan Pemantauan Berkala oleh Pemerintah Disarankan agar Kementerian Perhubungan atau Dinas Perhubungan Daerah melakukan evaluasi rutin terhadap penerapan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2016. Evaluasi ini dapat mencakup penilaian kepuasan pengguna, manifestasi data audit, dan efektivitas pemantauan yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, I., Kenasin, H., Wiratno, B., & Barzach, B. (2010). *Transportasi Penyeberangan: Suatu Pengantar* (Cetakan 1). Jakarta: Rajawali Pers.
- Aripkah, N. , & Taufik, M. (2023). *Tinjauan Yuridis Keselamatan Dan Keamanan Berlayar Berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran*. Langgong: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, Vol 3 No 2 (2023), 71–83. DOI: <https://doi.org/10.30872/langgong.v3i2.3203>.
- Ashshofa, B. (1996). *Metode Penelitian Hukum*. Dalam Jakarta: Rineka Cipta, 1996. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barkatullah, A. H. (2019). *Hukum transaksi elektronik di Indonesia: Sebagai pedoman dalam menghadapi era digital bisnis e-commerce di Indonesia* (Cet. 2). Nusamedia. Diakses pada 22 Juli 2025, dari <https://staff.universitaspahlawan.ac.id>.
- Denzin, N. K. (1978). *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. Dalam McGraw-Hill.
- Dewanto, Y. A. , & Faturachman, D. (2018). *Indonesian Sea Accident Analysis (Case Study from 2003–2013)*. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 135, 012001. <https://iopscience.iop.org>.
- Firdiansyah, M. S. (2015). *Manajemen Pengelolaan Wahana Rekreasi Olahraga di Wisata Water Blaster Semarang Tahun 2013*. *Active: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, Vol 4 No 2 (2015), 4. DOI: <https://doi.org/10.15294/active.v4i2.4632> Diakses 05 Mei 2025, dari <https://journal.unnes.ac.id>.
- Hidayat, H. (2023). *GAP Analysis: Pengertian, Manfaat, Jenis, Cara, hingga Alatnya*. MyRobin. Diakses 05 Mei 2025, dari <https://myrobin.id/>.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2010). *Menteri Perhubungan Republik Indonesia*. Diakses 05 Mei 2025, dari <https://www.regulasip.com>.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 25 Tahun 2016 tentang Daftar Penumpang dan Kendaraan Angkutan Penyeberangan*. Diakses 14 April 2025, dari <https://peraturan.bpk.go.id>.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 115 Tahun 2018 tentang Pengaturan Lalu Lintas Operasional Mobil Barang Selama Masa Angkutan Natal Tahun 2018 dan Tahun Baru 2019*. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 115 Tahun 2018. Diakses pada 14 April 2025, dari <https://peraturan.bpk.go.id>.
- Kristanto, A. (2018). *Perancangan Sistem informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.

Maisury, N. L., Cardiah, T., & Akhmadi, A. (2020). *View of Perancangan Ulang Terminal Penumpang Pelabuhan Balohan Sabang Dengan Tema Exploring Culture The Light Of Aceh*. website. Diakses 10 Mei 2025, dari <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id>.

Rahmat, A. R. A. , & Octaviano. A. (2016). *Aplikasi Pemesanan Tiket Bus Berbasis Web (Studi Kasus Pada Po. Harapan Jaya)*. Jurnal Informatika Universitas Pamulang, Vol 1 No 1 (2016), 3. DOI: <https://doi.org/10.32493/informatika.v1i1.1461> Diakses 10 Mei 2025, dari <https://openjournal.unpam.ac.id>.

RRI Sabang. (2025, Januari 17). *Pengguna Penyeberangan Balohan–Ulee Lheue 2024 Tembus 823.794 Penumpang*. Diakses 15 April 2025, dari <https://rri.co.id/sabang/daerah/1260540/pengguna-penyeberangan-balohan-uleelheu-2024-tembus-823-794-penumpang>

Sari, M. S. , & Zefri, M. (2019). *Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura*. Jurnal Ekonomi.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Dalam Alfabeta, Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Kegiatan



Survei Tingkat Pengisian Identitas Diri
Penumpang Pejalan Kaki Di KMP
Aceh Hebat 2



Survei Tingkat Pengisian Identitas
Diri Penumpang Pejalan Kaki Di
KMP BRR



Wawancara Bersama Operator
Pelabuhan Balohan Sabang



Wawancara Bersama Kepala
Pelabuhan Balohan Sabang



Survei Tingkat Pengisian Identitas Diri
Penumpang Pada Kendaraan (KMP
Aceh Hebat 2)



Survei Tingkat Pengisian Identitas
Diri Penumpang Pada Kendaraan
(KMP BRR)

Lampiran 2 Form Survei Wawancara



LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA

Oleh : Aditia Winata

Kepada :

Jabatan :

Tanggal :

Lokasi :

1. Bagaimana tingkat kepatuhan pengguna jasa terhadap prosedur pembelian dan pencatatan tiket kapal Ro-Ro sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No PM 25 Tahun 2016 tentang Daftar Penumpang Dan Kendaraan Angkutan Penyeberangan di Pelabuhan Balohan Sabang?
2. Apa yang menyebabkan ketidaksesuaian jumlah manifest penumpang di Pelabuhan Balohan Sabang?
3. manifest penumpang dalam kendaraan khusus Golongan IV V VI penumpang apakah tercatat dalam manifest dan sesuai dengan jumlah penumpang dikapal?

Lampiran 3 Form Survei Tingkat Pengisian Identitas Diri pada Pejalan Kaki

Nama Surveyor							
Nama Kapal							
Pelabuhan		Balohan Sabang Provinsi Aceh					
		Data Diri Penumpang Pada Pejalan Kaki					
No	Tanggal	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat Domisili	Nomor kartu Identitas kendaraan, izin mengemudi	No Telepon atau Email
1.	25 Maret 2025						
2.	26 Maret 2025						
3.	27 Maret 2025						
4.	28 Maret 2025						
5.	29 Maret 2025						
6.	30 Maret 2025						
7.	31 Maret 2025						
8.	01 April 2025						
9.	02 April 2025						
10.	03 April 2025						
11.	04 April 2025						
12.	05 April 2025						
13.	06 April 2025						
14.	07 April 2025						
15.	08 April 2025						

Lampiran 4 Form Survei Tingkat Pengisian Identitas Diri Pada Kendaraan

Nama Surveyor							
Nama Kapal							
Pelabuhan		Balohan Sabang Provinsi Aceh					
		Data Diri Penumpang Pada Kendaraan					
No	Tanggal	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat Domisili	Nomor kartu Identitas kendaraan, izin mengemudi	No Telepon atau Email
1.	25 Maret 2025						
2.	26 Maret 2025						
3.	27 Maret 2025						
4.	28 Maret 2025						
5.	29 Maret 2025						
6.	30 Maret 2025						
7.	31 Maret 2025						
8.	01 April 2025						
9.	02 April 2025						
10.	03 April 2025						
11.	04 April 2025						
12.	05 April 2025						
13.	06 April 2025						
14.	07 April 2025						
15.	08 April 2025						

Lampiran 5 Data Manifes yang Belum Sesuai

86	MAYA RANTIKA	P	0	MEDAN	
87	BUNGA ANDITA	P	0	SDA	
88	MUJI	L	0	BNA	
89	MONA	P	0	SDA	
90	INDAH YANI	P	0	MEDAN	
91	EKO SAPUTRA	L	0	SDA	
92	AFIF	L	0	SABANG	
93	HUDA	L	0	SDA	
94	RAYAN	L	0	SDA	
95	ALTHAF	L	0	SDA	

DAFTAR BARANG CURAH DAN HEWAN

Tanggal : 04 Apr 2025
Nama Kapal : KMP. BRR

No.	Golongan	Nama	Alamat	Identitas	Qty
REKAPITULASI DATA PENUMPANG DAN KENDARAAN					
Tanggal : 04 Apr 2025					
Nama Kapal : KMP. BRR			Waktu Tiba :		
Dermaga : MB 2			Waktu Berangkat : 14:08		
PENUMPANG			KENDARAAN		
Penumpang Dewasa			Golongan II : 70		
Laki-laki : 124 orang			Golongan IV - Barang : 3		
Perempuan : 75 orang			Golongan IV - Penumpang : 19 + 4 = 23		
Penumpang Bayi			Golongan V - Penumpang : 2		
Laki-laki : 27 orang					
Perempuan : 11 orang					
Penumpang Anak					
Laki-laki : 3 orang					
Perempuan : 5 orang					
Jumlah Pejalan Kaki : 95			Jumlah Kendaraan : 94 + 4 = 98		
Jumlah Penumpang Dalam Kendaraan : 245			Jumlah Hewan dan Curah : 0		

96	YANGGA	P	0		
97	ARRURDI	L	0		
98	ARRURDI	P	0		
99	ARRURDI	P	0		
100	ARRURDI	L	0		
101	ARRURDI	P	0		
102	ARRURDI	L	0		
103	ARRURDI	P	0		
104	ARRURDI	L	0		
105	ARRURDI	P	0		
106	ARRURDI	L	0		
107	ARRURDI	P	0		
108	ARRURDI	L	0		
109	ARRURDI	P	0		
110	ARRURDI	L	0		
111	ARRURDI	P	0		
112	ARRURDI	L	0		
113	ARRURDI	P	0		
114	ARRURDI	L	0		
115	ARRURDI	P	0		
116	ARRURDI	L	0		
117	ARRURDI	P	0		
118	ARRURDI	L	0		
119	ARRURDI	P	0		
120	ARRURDI	L	0		

DAFTAR BARANG CURAH DAN HEWAN

Tanggal : 05 Apr 2025
Nama Kapal : KMP. BRR

No.	Golongan	Nama	Alamat	Identitas	Qty
REKAPITULASI DATA PENUMPANG DAN KENDARAAN					
Tanggal : 05 Apr 2025					
Nama Kapal : KMP. BRR			Waktu Tiba :		
Dermaga : MB 2			Waktu Berangkat : 20:09		
PENUMPANG			KENDARAAN		
Penumpang Dewasa			Golongan II : 61		
Laki-laki : 129 orang			Golongan IV - Penumpang : 25		
Perempuan : 91 orang			Golongan IV - Barang : 1		
Penumpang Bayi					
Laki-laki : 10 orang					
Perempuan : 4 orang					
Penumpang Anak					
Laki-laki : 3 orang					
Perempuan : 5 orang					
Jumlah Pejalan Kaki : 98			Jumlah Kendaraan : 87		

90	EDIT	L	30	BANDA ACEH		
91	ILIRI	P	30	SDA		
92	PRAYEKNA	P	26	SDA		
93	SUTENDAR	L	8	SHG		
94	IBRAHIM	P	0	SDA		
95	GUNAWAN	P	0	SDA		
96	RAHMANI	P	0	BALOHAN		
97	FARID	L	0	SDA		
98	FATIR	L	0	SDA		
99	FADILA	L	0	SDA		
100	DARA	P	0	SHG		
101	SHANAYLA	P	0	SDA		
102	DANIA ASHA SYARA	P	15	KOTA BANDAR ACEH	1172025904090001	
103	DIWAN YUANDA	L	27	KOTA SABANG	1172022711970001	
104	IKRIMA FITRI LAH	P	24	KOTA SABANG	1172024405960001	
105	SARBANI	L	38	KOTA LANGSA	1174013006860003	
106	NURLINDA	P	25	KOTA LANGSA	1174014101000015	
107	YUSNIDAR	P	31	KOTA SABANG	1172025310930005	
108	AMRIS LEONARDI SIHOMBING	L	29	KAB. DAIRI	1211011706960001	
109	SYARWANI	L	41	KOTA SABANG	1106102403640001	
110	MUHAMMAD NUR AKMAL	L	37	KOTA SABANG	1107110101880002	
111	PUTRI HIDAYAT AZIZ	P	35	KOTA BANDAR ACEH	1171045512890003	
112	MARDIANI	P	51	KOTA SABANG	1171015103740003	
113	MUHAMMAD DAFFA MULYA	L	19	KOTA SABANG	1172023008050007	
114	HASPI	L	54	KOTA BANDAR ACEH	1171040408870001	
115	BUKHARI NOVANDY	L	37	KOTA SABANG	1172023011870001	

DAFTAR BARANG CURAH DAN HEWAN

Tanggal : 28 Mar 2025

Nama Kapal : KMP ACEH HEBAT 2

No.	Golongan	Nama	Alamat	Identitas	Qty
-----	----------	------	--------	-----------	-----

REKAPITULASI DATA PENUMPANG DAN KENDARAAN

Tanggal : 28 Mar 2025

Nama Kapal : KMP ACEH HEBAT 2

Dermaga : MB 2

Waktu Tiba :

Waktu Berangkat : 15:49

PENUMPANG

Penumpang Bayi

Laki-laki : 39 orang

Perempuan : 23 orang

Penumpang Dewasa

Laki-laki : 38 orang

Perempuan : 25 orang

Penumpang Anak

Laki-laki : 2 orang

Jumlah Pejalan Kaki : 108

Jumlah Penumpang Dalam Kendaraan : 127

Jumlah Penumpang : 235 + 12 = 252

KENDARAAN	
Golongan IV - Penumpang	: 17 PNP : 43
Golongan V - Barang	: 1 PNP : 1
Golongan II	: 48 PNP : 71
Golongan IV - Barang	: 5 PNP : 7
Golongan III	: 3 PNP : 5

Jumlah Kendaraan : 66 + 8 = 74

Jumlah Hewan dan Curah : 0

41	SARA ANJANTA	P	0			
42	MUHAMMAD NURI	L	0			
43	ZAKIA NST	P	0			
44	NAYLA HILMI	P	0			

DAFTAR BARANG CURAH DAN HEWAN

Tanggal : 03 Apr 2025

Nama Kapal : KMP. BRR

No.	Golongan	Nama	Alamat	Identitas	Qty
-----	----------	------	--------	-----------	-----

REKAPITULASI DATA PENUMPANG DAN KENDARAAN

Tanggal : 03 Apr 2025

Nama Kapal : KMP. BRR

Dermaga : MB 2

Waktu Tiba :

Waktu Berangkat : 19:58

PENUMPANG

Penumpang Bayi

Laki-laki : 11 orang

Perempuan : 4 orang

Penumpang Dewasa

Laki-laki : 107 orang

Perempuan : 72 orang

Penumpang Anak

Perempuan : 3 orang

Jumlah Pejalan Kaki : 143

Jumlah Penumpang Dalam Kendaraan : 197

Jumlah Penumpang : 340

KENDARAAN	
Golongan IV - Barang	: 1
Golongan II	: 38
Golongan IV - Penumpang	: 22
Golongan V - Penumpang	: 1

Jumlah Kendaraan : 62

Jumlah Hewan dan Curah : 0



Lampiran 6 Hasil Wawancara dengan Operator Pelabuhan



LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA



Oleh : Aditia Winata

Kepada : Musmulyadi

Jabatan : operator pelabuhan

Tanggal : 15 Mei 2025

Lokasi : Pelabuhan Balohan Sabang provinsi Aceh.

1. Bagaimana tingkat kepatuhan pengguna jasa terhadap prosedur pembelian dan pencatatan tiket kapal Ro-Ro sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No PM 25 Tahun 2016 tentang Daftar Penumpang Dan Kendaraan Angkutan Penyeberangan di Pelabuhan Balohan Sabang?
 2. Apa yang menyebabkan ketidaksesuaian jumlah manifest penumpang di Pelabuhan Balohan Sabang?
 3. manifest penumpang dalam kendaraan khusus Golongan IV V VI penumpang apakah tercatat dalam manifest dan sesuai dengan jumlah penumpang dikapal?
- 1.) Pengguna jasa masih belum tertib untuk pengisian data diri dan masih didapati Usia, Alamat dan Jenis kelamin yang masih mengabaikan dalam mengisi.
- 2.) kurangnya fasilitas mendukung pos khusus kendaraan dengan penumpang, pengguna jasa telat datang kejam keberangkatan kapal, lonjakan penumpang pada masa tertentu (libur panjang, hari besar), dan golongan IV penumpang pada kendaraan masi ditemukan penumpang yang tidak mengisi data identitas
- 3.) Tercatat, tetapi seat duduk penumpang kendaraan belum sesuai dengan jumlah seat duduk kapal.

Lampiran 7 Hasil survei Tingkat Pengisian Identitas Diri

Nama Surveyor		Adha Winata					
Nama Kapal		KMP. Aceh Hebat 2					
Pelabuhan		Balohan Sabang Provinsi Aceh					
Data Diri Penumpang Pada Pejalan Kaki							
No	Tanggal	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat Domisili	Nomor kartu identitas kendaraan, izin mengemudi	No Telepon atau Email
1.	25 Maret 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	26 Maret 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	27 Maret 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	28 Maret 2025	✓	✓	✓	✗	✗	✓
5.	29 Maret 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	30 Maret 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
7.	31 Maret 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	01 April 2025	✓	✗	✗	✓	✗	✓
9.	02 April 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
10.	03 April 2025	✓	✗	✓	✓	✓	✓
11.	04 April 2025	✓	✓	✓	✗	✗	✓
12.	05 April 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
13.	06 April 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	07 April 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	08 April 2025	✓	✗	✓	✗	✗	✓

Nama Surveyor		Adha Winata					
Nama Kapal		KMP. BRR					
Pelabuhan		Balohan Sabang Provinsi Aceh					
Data Diri Penumpang Pada Pejalan Kaki							
No	Tanggal	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat Domisili	Nomor kartu identitas kendaraan, izin mengemudi	No Telepon atau Email
1.	25 Maret 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	26 Maret 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	27 Maret 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	28 Maret 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	29 Maret 2025	✓	✗	✗	✗	✗	✓
6.	30 Maret 2025	✓	✓	✗	✓	✗	✓
7.	31 Maret 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	01 April 2025	✓	✗	✗	✓	✗	✓
9.	02 April 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
10.	03 April 2025	✓	✗	✓	✓	✓	✓
11.	04 April 2025	✓	✓	✓	✗	✗	✓
12.	05 April 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
13.	06 April 2025	✓	✓	✓	✗	✗	✓
14.	07 April 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	08 April 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Nama Surveyor		Adha Winata					
Nama Kapal		KMP. Aceh Hebat 2					
Pelabuhan		Balohan Sabang Provinsi Aceh					
Data Diri Penumpang Pada Kendaraan							
No	Tanggal	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat Domisili	Nomor kartu identitas kendaraan, izin mengemudi	No Telepon atau Email
1.	25 Maret 2025	✓	✓	✗	✓	✗	✓
2.	26 Maret 2025	✓	✓	✗	✓	✗	✓
3.	27 Maret 2025	✓	✓	✗	✓	✗	✓
4.	28 Maret 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
5.	29 Maret 2025	✓	✓	✗	✓	✗	✓
6.	30 Maret 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
7.	31 Maret 2025	✓	✓	✗	✓	✗	✓
8.	01 April 2025	✓	✓	✗	✓	✗	✓
9.	02 April 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	03 April 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	04 April 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
12.	05 April 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
13.	06 April 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
14.	07 April 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	08 April 2025	✓	✗	✗	✗	✗	✓

Nama Surveyor		Adha Winata					
Nama Kapal		KMP. BRR					
Pelabuhan		Balohan Sabang Provinsi Aceh					
Data Diri Penumpang Pada Kendaraan							
No	Tanggal	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat Domisili	Nomor kartu identitas kendaraan, izin mengemudi	No Telepon atau Email
1.	25 Maret 2025	✓	✓	✗	✓	✗	✓
2.	26 Maret 2025	✓	✓	✗	✓	✗	✓
3.	27 Maret 2025	✓	✓	✗	✓	✗	✓
4.	28 Maret 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
5.	29 Maret 2025	✓	✓	✗	✓	✗	✓
6.	30 Maret 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
7.	31 Maret 2025	✓	✓	✗	✓	✗	✓
8.	01 April 2025	✓	✓	✗	✓	✗	✓
9.	02 April 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
10.	03 April 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	04 April 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
12.	05 April 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
13.	06 April 2025	✓	✓	✗	✗	✗	✓
14.	07 April 2025	✓	✓	✗	✓	✓	✓
15.	08 April 2025	✓	✗	✗	✗	✗	✓